

**UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF LATIN SEDERHANA
MELALUI PENGGUNAAN KARTU GAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU TANGKIL KULON
KEDUNGWUNI PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

UMI SALAMAH

NIM. 2021210198

ASAL BUKU INI	: Percahis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 24-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA118.434
NO. INDUK	: 150.434



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMI SALAMAH

NIM : 2021210198

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul
“UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF LATIN
SEDERHANA MELALUI PENGGUNAAN KARTU GAMBAR PADA
ANAK KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU TANGKIL KULON
KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”
adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan
yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan
apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan
dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Nopember 2014

Yang menyatakan



UMI SALAMAH
2021210198

Maskhur, M.Ag
Desa Balong Keputon RT 2/II
Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi Salamah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : UMI SALAMAH

NIM : 2021210198

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF LATIN
SEDERHANA MELALUI PENGGUNAAN KARTU GAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU TANGKIL
KULON KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

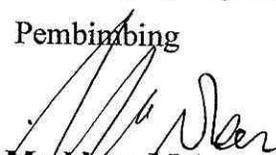
Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Nopember 2014

Pembimbing


Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **UMI SALAMAH**
NIM : **2021210198**
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF
LATIN SEDERHANA MELALUI PENGGUNAAN
KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK
MUSLIMAT NU TANGKIL KULON KEDUNGWUNI
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 13 Januari 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua


Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 13. Januari 2015
Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
15 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

- Kedua orangtuaku Ayahanda Darkat kasaien dan Ibunda Nasichu yang dengan penuh kesabaran telah mengasuh, mendidik dan mendo'akan serta memberikan dukungan baik materiil dan spriritual.
- Kakak-kakakku dan adikku tercinta yang senantiasa mendukung perjuangan langkahku
- Untuk seseorang yang telah memberiku semangat, dukungan baik moril maupun materiil.
- Untuk sahabat-sahabatku (Rina, Rini, Eni, Fatkha) yang selalu bersama-sama dalam suka maupun duka.
- Teman-teman seperjuangan, terkhusus angkatan 2010 yang penuh kenangan.

MOTO :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan...
(Q.S. Al-Alaq: 1)

ABSTRAK

Umi Salamah, NIM 2021210198. Upaya Meningkatkan Pengenalan Huruf latin Sederhana melalui Penggunaan Kartu Gambar pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurusan Tarbiyah/Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci; Pengenalan Huruf Latin Sederhana, Penggunaan kartu gambar

Sebelum adanya alat peraga sebagai pemusat perhatian dalam belajar yang ada di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan, anak didik cenderung kurang bisa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal membaca maupun menulis sehingga mempengaruhi hasil atau prestasi belajar anak didik dalam memenuhi standar yang diharapkan. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran berupa alat peraga gambar bagi para anak didik.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah Bagaimana penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran, Bagaimana kemampuan mengenal huruf latin sederhana anak kelompok B sebelum penggunaan kartu gambar, Apakah penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana anak kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf latin sederhana dalam sebelum penggunaan kartu gambar, penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan pengenalan huruf latin sederhana anak kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain: Dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pendidik dan pembaca mengenai pengembangan inovasi atau strategi pembelajaran dengan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bagi anak didik di TK. Sebagai modal pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran berupa alat peraga yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diajarkan oleh setiap guru.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kelas dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan metode observasi, metode wawancara, metode tes dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan pelaksanaan kegiatan penggunaan kartu gambar dalam meningkatkan pengenalan huruf latin sederhana di kelas.

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan ada peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan menggunakan alat peraga gambar bagi anak kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari prasiklus sebelum menggunakan kartu gambar diketahui ada 4 anak yang mengenal huruf latin sederhana, yang cukup ada 8 anak dan yang belum mencapai indikator 8 anak. Pada siklus I yang sudah dapat mencapai ada 10 anak, yang cukup ada 5 anak, dan yang belum mencapai ada 5 anak. Pada siklus II menunjukkan yang sudah mampu mengenal huruf latin

sederhana ada 15 anak didik, yang cukup 4 anak didik, dan yang belum bisa ada 1 anak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pelaksanaan tindakan perbaikan dapat mencapai hasil yang terus meningkat dan mampu mencapai hasil yang optimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkanpuji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Pengenalan huruf Latin Sederhana melalui Penggunaan Kartu Gambar pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, P.hD selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.
5. Ibu Rina Syafuroh, S.Pd AUD selaku Kepala TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Musnaini, S.Pd.SD selaku kolaborator dan seluruh pendidik dan staff TK Muslimat NU Tangkil Kulon yang telah mebanu dalam penusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Nopember 2014

Penulis


UMI SALAMAH
2021210198

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PESEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II PENGENALAN HURUF LATIN SEDERHANA DAN KARTU GAMBAR	
A. Pengenalan Huruf Latin Sederhana	9
1. Pengertian Pengenalan Huruf Latin Sederhana	9
2. Kriteria Pengenalan Huruf Latin Sederhana	10
3. Upaya Peningkatan Pengenalan Huruf Latin Sederhana pada Anak Didik	12
B. Kartu Gambar	16
2. Pengertian Kartu Gambar	16
3. Teknik Pembelajaran dengan Kartu Gambar	19
4. Kelebihan dan Manfaat Pembelajaran Kartu Gambar	21
B. Kajian Pustaka	22
C. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting/Lokasi Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	26
C. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data	26
D. Prosedur Penelitian	29
E. Indikator Keberhasilan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	34
B. Data Penelitian Persiklus	44
C. Analisa Data Akhir	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar sebagai hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dipandang dari dua subyek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan tumbuhan, manusia dan bahan yang terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa atau anak didik merupakan akibat dari tindakan mendidik atau tindakan mengajar. Proses belajar siswa atau anak didik tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran.

Ditinjau dari cara pembelajaran, maka dampak pengajaran tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran.¹Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan konsep teknologi pendidikan dan pembelajaran pada hakekatnya merupakan kegiatan penyampaian pesan kepada siswa atau anak didik oleh nara sumber dengan menggunakan bahan, alat, teknik dan dalam lingkungan tertentu.²

¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 37-38

² Dewi Salma Prawiladilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 18

Penggunaan alat pemusat perhatian, prinsip ini menyatakan bahwa jika dalam penyampaian pesan digunakan alat pemusat perhatian hasil belajar akan meningkat. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa perhatian yaitu terpusatnya mental terhadap suatu objek yang memegang peranan penting terhadap keberhasilan belajar. Semakin memerhatikan semakin berhasil, semakin tidak memerhatikan semakin gagal. Meskipun penting namun perhatian mempunyai sifat sukar dikendalikan dalam waktu lama. Untuk mengatasi tersebut maka perlu digunakan berbagai alat dan teknik untuk mengendalikan atau mengarahkan perhatian . Alat pengendali perhatian yang paling utama adalah media seperti gambar, ilustrasi, bagan warna warni, audio, video, alat peraga, penegas visual, penegas verbal, kecerahan dan sebagainya.³

Keberhasilan dalam bidang pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa atau anak didik. Prestasi belajar yang dicapai anak didik dipengaruhi banyak hal. Disamping dipengaruhi faktor yang berasal dari individu seperti faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan lain-lain, juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan dengan kesempatan yang tersedia dan sebagainya.⁴ Pembelajaran menggunakan alat pemusat perhatian dengan kartu gambar merupakan faktor yang berasal dari luar individu berupa ketersediaan media yang mendukung kemampuan anak didik untuk belajar lebih fokus.

³ *Ibid.*, hlm.19

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya), hlm.

Dengan menggunakan alat pemusat perhatian berupa gambar akan mendorong siswa atau anak didik untuk lebih berkonsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru. Alat pemusat ini membuat anak didik memahami pelajaran lebih menarik, menghemat waktu belajar dan menciptakan hasil belajar yang optimal.

Alat pemusat perhatian atau gambar juga membuat situasi belajar yang lebih hidup, menarik dan sekaligus menyenangkan. Anak didik biasanya menyukai pekerjaan yang dilakukan dengan melibatkan dirinya secara langsung. Akibatnya dari keterlibatan secara langsung mendorong mereka menjadi rajin belajar mencapai perkembangan yang diharapkan.

Alokasi waktu pokok dalam pembelajaran bagi tingkat TK/RA hanya 2 jam, sehingga pendidik atau guru dituntut untuk dapat menggunakan alat pemusat pendidikan sebagai sumber pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. sehingga pada akhirnya anak-anak didik memiliki kompetensi sesuai standar yang ditentukan dan sekaligus senang hati dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Di Taman Kanak-kanak (TK) Muslimat NU Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, mengupayakan adanya pembelajaran yang menggunakan alat sebagai pemusat perhatian anak didik dalam kegiatan belajar sehari-hari sebagai upaya pencapaian hasil atau prestasi belajar.

Sebelum adanya alat peraga sebagai pemusat perhatian dalam belajar yang ada di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan, anak didik cenderung kurang bisa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal

pengenalan huruf latin sederhana sehingga mempengaruhi hasil atau prestasi belajar anak didik dalam memenuhi standar yang diharapkan. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran berupa alat peraga kartu gambar bagi para anak didik.

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka pengambilan judul dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Pengenalan Huruf Latin Sederhana melalui Penggunaan Kartu Gambar pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni n Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Alasan yang mendorong pemilihan judul tersebut adalah diharapkan dari melalui penggunaan alat peraga berupa kartu gambar yang dibuat oleh guru selaku pendidik akan memberikan dampak positif kepada anak didik Kelompok B di Taman Kanak-kanak (TK) Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan tersebut dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf latin sederhana kepada anak-anak didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kompetensi dasar bagi anak didik di tingkat TK tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?

2. Bagaimana pengenalan huruf latin sederhana oleh anak Kelompok B sebelum penggunaan kartu gambar di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan pengenalan huruf latin sederhana pada anak Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penulisan skripsi tersebut, sekiranya diperlukan penegasan judul sebagai berikut:

1) Upaya meningkatkan

Upaya meningkatkan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu dalam memajukan atau meningkatkan suatu hal.⁵

2) Pengenalan huruf latin sederhana

Pengenalan huruf latin sederhana adalah perwujudan mengenal huruf-huruf latin dalam bentuk sederhana.

3) Kartu gambar

Kartu gambar adalah suatu alat peraga yang dibuat oleh pendidik berbentuk kartu yang berisikan gambar-gambar tertentu.

4) Anak didik Kelompok B

Anak didik Kelompok B adalah peserta didik di satuan pendidikan pra sekolah yang sudah berada di tingkat B, dalam hal ini di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. IX*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1074.

Dengan demikian dari penegasan istilah untuk judul dalam penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan pengenalan huruf latin pada anak-anak didik yang berada pada Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengenalan huruf latin sederhana oleh anak Kelompok B sebelum penggunaan kartu gambar di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan pengenalan huruf latin sederhana pada anak Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan atau manfaat, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai wacana kepada para pendidik dan pembaca mengenai pengembangan inovasi atau strategi pembelajaran dengan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bagi anak didik di tingkat TK,

khususnya di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Sebagai modal pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran berupa alat peraga yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diajarkan oleh setiap guru tersebut.
3. Diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran melalui penggunaan alat peraga yang tepat bagi peningkatan pengenalan huruf latin sederhana bagi anak-anak didik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang mereka lakukan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi kedalam tiga bagian. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian Awal, pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian Isi yang memuat:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pengenalan Huruf Latin Sederhana dan Kartu Gambar. Pengenalan Huruf Latin Sederhana yang meliputi Pengertian Pengenalan

Huruf Latin Sederhana, Kriteria Pengenalan Huruf Latin Sederhana dan Upaya Peningkatan Pengenalan Huruf Latin Sederhana pada Anak Didik. Kartu Gambar yang meliputi: Pengertian Kartu Gambar, Teknik Pembelajaran dengan Kartu Gambar, Kelebihan dan Manfaat Pembelajaran dengan Kartu Gambar. Kemudian Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian dan Kolaborator, Siklus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis Data yang terdiri dari Deskripsi Data, Hasil Penelitian Prasiklus, Siklus I dan Hasil Penelitian Siklus II, dan Analisis Data Akhir.

BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB II

PENGENALAN HURUF LATIN SEDERHANA DAN KARTU GAMBAR

A. Pengenalan Huruf Latin Sederhana

1. Pengertian Pengenalan Huruf Latin Sederhana

Pengenalan dapat diartikan sebagai memberitahukan.¹ Definisi lain dari kata pengenalan adalah memberitahukan dengan sebaik-baiknya, dalam gambaran yang lebih sederhana serta mempunyai tingkat prosentase yang bersifat menyeluruh. Jadi pengertian pengenalan adalah abstraksi dari realitas dengan hanya memusatkan perhatian pada bidang tertentu.

Pengenalan huruf latin sederhana dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan pola umum sebagai cara yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses mengenalkan huruf-huruf latin sederhana kepada anak-anak didik agar dapat ditulis dan dibaca dengan sebaik-baiknya. Pengenalan sebagai cara yang akan digunakan oleh pendidik atau guru dalam mengembangkan kemampuan anak didik yang mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²

Pengenalan huruf latin sederhana yang dikembangkan dalam pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya yang ditempuh atau dilakukan oleh guru untuk memaksimalkan cara dalam penyampaian

¹ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Teknik Membaca Panduan untuk Pendidikan Prasekolah*, (Jakarta: Dendikbud Pusat, 2005), hlm. 3.

² Hendry Guntur Tarigan, *Keterampilan Membaca bagi Anak*, (Jakarta: Gramedia, Cet v, 2004), hlm. 7

bahan-bahan ajar berupa huruf latin agar dapat diterima oleh anak didik dengan tepat dan efektif. Sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran berupa dapat diserap atau diperoleh oleh anak didik secara optimal dan menyeluruh.³

Pengembangan kualitas pengenalan huruf latin secara sederhana dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut ketrampilan teknis dari ahli terhadap pengelolaan pembelajaran, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai aspek-aspek pembelajaran.

Dengan demikian pengenalan huruf latin sederhana merupakan rangkaian cara atau pola untuk memberitahukan dengan sebaik-baiknya yang dikembangkan oleh guru sebagai pendidikan dengan cara menuntun dalam proses pembelajaran yang dilakukan kepada anak-anak didik dalam upaya memperoleh atau mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam kurikulum atau standar kompetensi yang diharapkan, dalam hal ini berupa kemampuan menulis huruf latin secara sederhana.

2. Kriteria Pengenalan Huruf Latin Sederhana

Pengenalan huruf latin sederhana pada hakikatnya merupakan proses membangun makna dari pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998, cet. ke-4), hlm. 56.

tulisan yang juga diikuti dengan gerakan sebagai kemampuan motorik. Dalam proses tersebut, pembaca mengintegrasikan atau mengaitkan antara informasi, pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki (skemata) pembaca. Dalam proses mengenalkan huruf latin sederhana, anak didik diharapkan akan mampu membaca dan menulis huruf latin secara sederhana dengan menggunakan berbagai ketrampilan meliputi ketrampilan otak, fisik dan mental.⁴

Aspek konstruktif dalam proses pengenalan huruf latin sederhana, mencakup kegiatan menggunakan kesan sensori visual dan hasil interpretasi diikuti dengan gerakan tangan secara bersama-sama dengan latar belakang pengalaman untuk membangun makna. Membangun makna dari bacaan dan tulisan merupakan proses aktif dalam membaca dan menulis sederhana. Anak didik selaku pembaca dan penulis tidak hanya menyerap makna dengan mengambil dari kata-kata yang dilihat dengan mata, tetapi mereka juga harus berinteraksi dengan teks melalui informasi yang ada dalam latar belakang pengetahuan yang dimilikinya dan menggerakkan tangan untuk melakukan coretan pada suatu bidang atau bahan berupa kertas yang dijadikan sebagai objek tulisan.

Mengenalkan huruf latin sederhana kepada anak didik pada dasarnya sebagai penguasaan anak didik terhadap tulisan dari jenis huruf yang tertera dalam tulisan tersebut dengan memahami dan mengerti maksud dari teks yang terdapat dalam tulisan tersebut. Kemampuan ini disesuaikan

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 218

dengan jenjang tingkat kemampuan anak. Adapun hakikat pengenalan huruf latin sederhana bagi anak-anak usia TK sebagai bentuk pengertian terhadap tulisan sederhana dalam memahami maksud dari tulisan tersebut dan diikuti dengan kemampuan motorik halus yang mengerkaan tangan untuk melakukan coretan atau garis pada bidang atau objek tertentu.

3. Upaya Peningkatan Pengenalan Huruf Latin Sederhana pada Anak Didik

Untuk belajar, anak mesti aktif mengenal huruf-huruf latin sederhana sehingga pada gilirannya akan mampu membaca dan menulis huruf latin tersebut secara baik dan benar, mengenal huruf latin berarti berani mengatakan tentang apa yang mereka baca, atau menyatakan tentang ide yang ada dalam buku serta menuliskan dalam suatu kertas.⁵

Supaya anak didik mampu membaca dengan lancar seharusnya guru atau orang dewasa menyediakan materi atau bahan-bahan bacaan, berupa tulisan-tulisan huruf latin sederhana yang mudah dikenal dan dipahami oleh anak-anak didik di tingkat prasekolah.⁶ Upaya dalam peningkatan pengenalan huruf latin sederhana pada anak didik atau siswa dalam kegiatan belajar tidak lepas dari arahan pendidik untuk membantu mengarahkan pada anak-anak agar fokus dalam kegiatan membaca. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan mengenalkan huruf latin sederhana kepada anak berupa:

⁵ James Popham, Eva L. Baher, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV, 2001), hlm. 121.

⁶ Muslichatun, *Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 17.

1) Melihat dengan Otak

Kegiatan membaca sebagai pengenalan huruf-huruf latin sederhana di lakukan bersama-sama oleh mata dan otak. Mata melihat dan otak menginterpretasikan saat itu juga sehingga “apa yang anda lihat, itulah yang anda dapat”. Otak menyerap apa yang dilihat oleh mata. Oleh karena itu, melihat adalah mengerti pada suatu yang dilihatnya.⁷

2.) Gerakan Mata dalam Membaca dan Menulis

Gerakan mata tergantung pada jarak benda yang dilihat. Apabila kita melihat jauh mengikuti benda yang bergerak di lapangan pandang yang luas, mata bergerak halus dan rasa seperti kalau kita melihat gambar atau membaca: gerakan mata cepat, tersentak-sentak dalam irama tarikan-tarikan kecil, seperti melompat-lompat. Gerakan mata ini dilatih dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca anak didik. Gerakkan tangan juga berputar-putar seiring dengan arahan otaknya.

3.) Melebarkan Jangkauan Mata

Pada saat mata berhenti, jangkauan mata dapat menangkap beberapa kata sekaligus. Kata-kata dalam jangkauan mata itu dapat di kenali sekalipun dalam kegiatan membaca tidak memfokuskannya pada setiap kata itu.

4.) Transisi Fiksasi ke Fiksasi

Pengenalan huruf latin secara sederhana akan mampu membaca sebuah buku sederhana dengan cepat, menurut irama, dan perlebar

⁷ *Ibid.*, hlm. 22.

jangkauan mata, dalam satu baris tiga fiksasi. Perpendek waktu transisi fiksasi ke fiksasi. Cobalah satu fiksasi dengan sekali pandang, lalu bergerak ke fiksasi berikutnya.⁸

5.) Gerakan Otot Mata dengan Latihan

Gerakan mata di kendalikan oleh otot kecil yang kuat. Otot-otot ini bersama-sama menarik mata dalam rangkaian tarikan-tarikan kecil ketika menelusuri baris-baris tulisan. Karena itu, apabila otot-otot mata terasa penat, kita lalu mengeluh, “mata capek”.

Untuk mendobrak kebiasaan gerakan mata yang sudah mendarah daging itu diperlukan latihan yang terencana dan intensif yang memberikan kesempatan otot-otot mata melakukan semacam “senam”. Begitupun dengan otot-otot tangan untuk dilatih supaya stabil dalam memegang suatu benda berupa pensil sebagai alat untuk menulis.

6.) Meningkatkan Konsentrasi

Pembelajaran pengenalan huruf latin sederhana dengan pendekatan media belajar atau penggunaan alat peraga pada anak-anak didik dapat diaktualisasikan antara lain dalam kegiatan sebagai berikut:⁹

1. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran membaca pemahaman dilakukan bersama pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, obyektif, dan sistematis. Dalam tahap ini guru mengenal, merekam, dan mendokumentasikan semua

⁸ Dewi Salma Prawiladilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 18

⁹ Soedarso, *Strategi Membaca secara cepat* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 50.

indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi baik dari tindakan yang terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran.

2. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setelah siklus tersebut berakhir. Masalah yang didiskusikan menyangkut kegiatan menganalisis tindakan yang baru dilakukan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan melakukan intervensi, pemaknaan, penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.¹⁰

Tidak ada satupun teori yang baku terkait dengan peningkatan mengenalkan huruf latin sederhana sebagai upaya membimbing anak didik untuk mampu membaca dan menulis. Banyak dari praktisi atau pakar pendidikan merekomendasikan kepada pendidik bahwa:

- a) Pembelajaran melekat dalam lingkungan belajar yang kompleks, realistis dan relevan.
- b) Menyediakan negosiasi sosial, dan tanggungjawab bersama sebagai bagian dari pembelajaran.
- c) Mendukung pandangan beragam dan menggunakan representasi yang juga beragam terhadap isi yang dipelajari.
- d) Meningkatkan kesadaran diri dan pengertian bahwa pengetahuan itu dibangun.

¹⁰ Tampubolon, D.P., *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 23.

e) Mendorong kesadaran dalam pembelajaran.¹¹

Semua tahapan ini dapat dikondisikan oleh guru atau pendidik di tingkat atau jenjang satuan pendidikan, khususnya di prasekolah. Dengan penerapan yang berulang-ulang, maka peningkatan pengenalan huruf latin sederhana kepada anak didik akan tercapai dan terus dapat ditingkatkan untuk mampu membaca dan menulis huruf latin secara baik dan benar.¹²

Demikian berbagai upaya yang dapat dilakukan pendidik atau guru dalam meningkatkan pengenalan huruf latin sederhana agar tercapai kompetensi anak didik untuk mampu membaca dan menulis huruf latin, terutama yang ada di tingkat TK sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan prasekolah. Sehingga pada gilirannya akan mendukung kemampuan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar pada jenjang, level atau tingkatan di atasnya.

B. Kartu Gambar

1. Pengertian Kartu Gambar

Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan alat pemusat perhatian yang digambarkan sebagai alat peraga berupa kartu gambar cukup diperlukan, prinsip ini menyatakan bahwa jika dalam penyampaian pesan digunakan alat pemusat perhatian hasil belajar akan meningkat. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa perhatian yaitu terpusatnya mental terhadap suatu objek yang memegang peranan penting terhadap

¹¹Mastuki HS, *Pendidikan Anak Usia Dini: Keadaan, Problem dan Alternatif Pengembangan*, Jakarta: LAKPESDAM NU, Tazwirul Afkar, Edisi No 11/2001, hlm. 64

¹² Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka), hlm. 12.

keberhasilan belajar. Semakin memerhatikan, maka semakin berhasil. Sebaliknya semakin tidak memerhatikan pada pesan yang disampaikan, maka akan semakin gagal dalam memperoleh hasil belajar.

Meskipun penting, namun perhatian mempunyai sifat sukar dikendalikan dalam waktu lama. Untuk mengatasi tersebut maka perlu digunakan berbagai alat dan teknik untuk mengendalikan atau mengarahkan perhatian. Alat pengendali perhatian yang paling utama adalah media seperti gambar, ilustrasi, bagan warna warni, audio, video, alat peraga, penegas visual, penegas verbal, kecerahan dan sebagainya.¹³

Alat peraga berupa kartu dan sebagainya secara umum diartikan sebagai bahan atau alat-alat tertentu yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu hal tertentu. Bila media dikaitkan dengan kegiatan pendidikan dalam hal ini sebagai proses pembelajaran, maka media diartikan sebagai bahan atau alat yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁴

Alat peraga sebagai media pembelajara seperti kartu gambar dapat pula diartikan sebagai sarana atau alat bantu yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya lata peraga, maka diharapkan pembelajaran akan berlangsung secara optimal dan

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. IV, 2004), hlm.19

¹⁴ M. Basyirudin Usman, *Metodelogi Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.

mencapai target-target yang menjadi tujuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya tersebut.

Menurut Zakiah Daradjat, alat sebagai sumber belajar dalam pendidikan yang bersifat benda adalah:

1. Media tulis, seperti buku pelajaran
2. Benda-benda alam, seperti manusia, hewan, tumbuhan
3. Gambar-gambar yang dirancang seperti grafik dan lain sebagainya
4. Gambar yang diproyeksikan seperti video, VCD, DVD dan transparan
5. Audio recorder seperti kaset tape radio. VCD dan DVD
6. Media informasi seperti televisi dan internet
7. Media massa seperti majalah, koran, buletin. Dan lain sebagainya.¹⁵

Sementara itu, Ronald H. Anderson menuturkan bahwa yang termasuk alat peraga sebagai sumber belajar adalah media auditif, di mana pesan-pesan pengajaran dituangkan dalam lambang-lambang auditif dan yang termasuk dalam media auditif ini adalah tape recorder dan radio. Sedangkan untuk masa perkembangan komunikasi saat ini bisa juga berupa komputer dan internet.¹⁶

Kartu gambar diantaranya berupa kertas yang menunjukkan bentuk gambar tertentu sesuai dengan tema yang dicantungkan atau dijadikan judul pada gambar tersebut. Alat-alat berupa kartu gambar tersebut dapat berfungsi untuk memudahkan pengenalan anak pada bidang atau objek

81. ¹⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III, 2001), h.lm

¹⁶ Ramayulis, *Ibid.*, hlm. 183.

tertentu sehingga dapat dijadikan media dalam kegiatan pembelajaran bagi para anak didik sebagai peserta didik.¹⁷

Kartu gambar sebagai perangkat keras yang terbuat dari kertas atau plastik yang dibuat segi empat persegi, yang masing-masing permukaan diberi tulisan gambar-gambar tertentu. Pemberian gambar-gambar pada kartu yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran yang sedang diberikan kepada siswa-siswanya. Alat tersebut dapat berfungsi untuk membantu pemahaman siswa yang lebih jelas sehingga dapat dijadikan media dalam kegiatan pembelajaran bagi para siswa sebagai peserta didik.

Dengan demikian kartu gambar merupakan alat pemusat perhatian berupa gambar yang bergerak atau tidak bergerak yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk-bentuk interaksi positif melalui penggunaan kartu gambar untuk membantu anak didik untuk memahami apa yang dilihat dari gambar-gambar yang terdapat pada kartu tersebut.¹⁸

2. Teknik Pembelajaran dengan Kartu Gambar

Adapun teknik pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran menggunakan kartu gambar antara lain sebagai berikut:

- a) Pendidik atau guru menyiapkan kartu gambar yang sesuai dengan materi atau tema yang akan diajarkan kepada anak didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

¹⁷ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat. Pers, 2002), hlm. 27.

¹⁸ Asnawir dan M. Basiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Intermedia, 2002), hlm. 21.

- b) Menentukan tema-tema yang akan dituliskan dalam media kartu gambar dari tema atau materi pelajaran yang sedang atau akan dipelajari. Di mana guru menyiapkan kartu yang berisi gambar-gambar yang sesuai materi, lalu ditempelkan pada kotak kartu gambar dengan warna yang berbeda-beda pada permukaannya sesuai dengan tema yang dikehendaki.
- c) Melakukan permainan dengan suatu kuis untuk menunjukkan warna tertentu dengan tulisan yang diharapkan dan di pahami oleh para anak didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.
- d) Pengenalan gambar atau tulisan dalam kartu gambar dilakukan secara berulang-ulang dengan tingkat kesulitan yang berbeda disesuaikan dengan kemampuan siswa dan arah tujuan kegiatan belajar. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan media kartu gambar dapat berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan oleh guru sebagai pendidikan yang memahami karakteristik peserta didiknya.¹⁹

Kartu gambar dengan penekanan pada bentuk mengamati dan melihat secara langsung dari suatu gambar yang ditampilkan dihadapan anak didik tersebut. Diharapkan akan memudahkan kegiatan pembelajaran dan sekaligus mempercepat kemampuan membaca dari para peserta didik tersebut.

¹⁹ Tim Pengembangan Ilmu Pengetahuan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian II: Ilmu Pendidikan Praktis*, (Bandung: PT Imtika, Cet. II, 2007).hlm 87.

3. Kelebihan dan Manfaat Pembelajaran dengan Kartu Gambar

Kartu gambar sebagai alat pemusat perhatian yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk-bentuk interaksi positif melalui penggunaan alat yang menghasilkan gambar yang jelas untuk membantu anak didik memperagakan atau menirukan apa yang dilihat dan didengar dari alat-alat tersebut secara efektif.

Penggunaan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran tersebut tentu akan mempermudah pemahaman siswa untuk mampu menguasai materi-materi yang telah diberikan, khususnya pada materi yang membutuhkan konsentrasi penuh. Kartu gambar akan berpengaruh pada peningkatan hasil atau kemampuan anak didik dari target-target yang telah ditentukan sebelumnya dalam rencana kegiatan harian (RKH) yang dibuat sebelumnya.

Tinggi rendahnya kemampuan merupakan indikator dari kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Sebaliknya motivasi yang rendah dapat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar anak didik tersebut.

Dalam hubungannya dengan belajar, penggunaan kartu gambar yang jelas akan memberikan motivasi belajar siswa. Kemampuan belajar sebagai keseluruhan keberhasilan yang ditunjukkan dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan, sehingga dengan

kemampuan belajar, peserta didik dapat mempunyai intensitas dan kesinambungan dalam proses pembelajaran yang diikuti, serta dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Kartu yang digunakan dalam strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam kegiatan pengajaran di dalam maupun di luar kelas berupa kegiatan belajar dengan mendengar dan melihat secara langsung tentu memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a. Anak didik atau siswa melatih dirinya untuk melatih dan memahami materi-materi pelajaran yang harus dikuasi.
- b. Anak didik atau siswa akan terlatih untuk berinisiatif untuk menindaklanjuti materi tersebut.
- b. Anak didik atau siswa akan terbiasa melihat materi pembelajaran tersebut dengan baik dan benar.
- c. Anak didik atau siswa secara psikologi memiliki ketertarikan yang besar untuk memperhatikan suatu objek yang menarik untuk diamati tersebut.²⁰

C. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang media pembelajaran yang dilakukan guru atau pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar.

²⁰ *Ibid*, hlm. 90-91.

Mengkaji skripsi Nur Farida yang berjudul “Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar”, menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran adalah upaya atau cara untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Metode sebagai cara atau teknis dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri untuk bisa dikuasi oleh pendidik atau guru, dan penggunaan metode bisa menjadi salah satu alternatif untuk dimanfaatkan sebagai srategi pembelajaran kepada siswa yang dihadapinya.²¹

Skripsi yang ditulis Mudrikah yang berjudul “Efektifitas Media Gambar dalam Pembelajaran di RA Bustanul Iman Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan”, menyebutkan bahwa dengan penggunaan media gambar pada dasarnya akan mendorong dan membangkitkan minat belajar para anak didik serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa dari kegiatan pembelajaran yang dibantu dengan media gambar tersebut.²²

Skripsi yang ditulis oleh Sri Suhaimi yang berjudul Efektivitas Musik Sebagai Media Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Didik di Kelompok B PAUD "MAWAR" Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, disebutkan bahwa musik sebagai media pembelajaran berperan dalam peningkatkan kecerdasan emosional anak bagi anak-anak didik

²¹ Nur Farida, “Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Relajar”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm.43.

²² Mudrikah “Efektifitas Media Gambar dalam Pembelajaran di RA Bustanul Iman Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan” *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 52.

kelompok B di PAUD "Mawar" Jetak kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.²³

Dari penelitian skripsi tersebut hanya menunjukkan pentingnya kebijakan kurikulum di suatu lembaga pendidikan terhadap mutu pendidikan yang dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar siswa melalui pengembangan kemampuan guru dan juga penggunaan media dalam pembelajaran tertentu, termasuk media gambar. Sedangkan perbedaan penelitian skripsi yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan kartu gambar bagi peningkatan kemampuan membaca dan menulis sederhana pada anak didik kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap penelitian yang masih harus dibuktikan dengan pembuktian yang benar. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar danb mungkin salah.²⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian ,sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁵

²³ Sri Suhaemi, "Efektivitas Musik Sebagai Media Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Didik di Kelompok B PAUD "MAWAR" Jetak Kidul Wonopringgo Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.54.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Cet. ke-4, 2001),hlm.63.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002,Edisi Revisi III), hlm.67.

Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan kartu-kartu gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pengenalan huruf latin sederhana pada anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting/Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran diperlukan tempat dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu ruang kelas Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pelaksanaan penelitian pada bulan Maret 2014, dengan rincian tanggal 21 Maret 2014 dilakukan prasiklus, tanggal 22 Maret 2014 dilakukan siklus I dan tanggal 26 Maret 2014 dilakukan siklus II, semua pada 07.30 wib sampai dengan 10.00 wib dengan tema: Air, Udara dan Api.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan. yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.. Jumlah Guru di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan ada 5 guru.

C. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut sumbernya, data digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai

sumber informasi yang dicari.¹ Dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dari 5 guru, termasuk Kepala TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.² Data ini diperoleh melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan serta buku-buku lain yang relevan dengan penulisan yang sedang diteliti.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah penulisan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, keadaan sarana prasarana, data guru dan anak didik yang ada di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada objek

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). hlm. 43.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. IV, 2002), hlm. 61

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001, Cet. V), hlm. 52.

yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data tersebut.⁴ Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada para guru dan Kepala TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan untuk memperoleh data tentang pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana pada anak didik Kelompok B.

c. Metode Test

Metode test adalah pengukuran terhadap kemampuan mengenal huruf latin sederhana anak didik setelah mendapatkan materi pembelajaran tertentu. Metode test dilakukan dengan melihat bentuk gambar berupa kartu.⁵ Metode test tersebut penulis gunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan mengenal huruf latin sederhana pada anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.

d. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui penggunaan kartugambar bagi anak didik di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan, yaitu dengan

⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2007, h. 23

⁵ *Ibid*, hlm. 47.

⁶ *Ibid*, hlm. 54.

mengambil data kemampuan membaca dan menulis sederhana anak didik kelompok B dari dokumentasi di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan. Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.⁷ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

⁷ Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, Cet. Ke-II, 2008), hlm. 88.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus yang dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini yang terdiri dari masing-masing siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan:

- a) Merencanakan media pembelajaran yang akan diterapkan bagi anak didik di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.
- b) Mengembangkan skenario model pembelajaran.
- c) Menyusun LKA (Lembar Kerja Anak)

2) Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LKA.

3) Observasi dengan melakukan format observasi

4) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKA.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LKA, dan lain-lain.
- d) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses kegiatan penggunaan kartu gambar bagi anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Merencanakan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam penerapan kartugambar di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan sesuai hasil refleksi siklus I.
- b) Mengembangkan skenario media pembelajaran.
- c) Menyusun LKA (Lembar Kerja Anak)
- d) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana melalui penggunaan kartu gambar bagi anak didik Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan yang telah direncanakan.

e) Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara

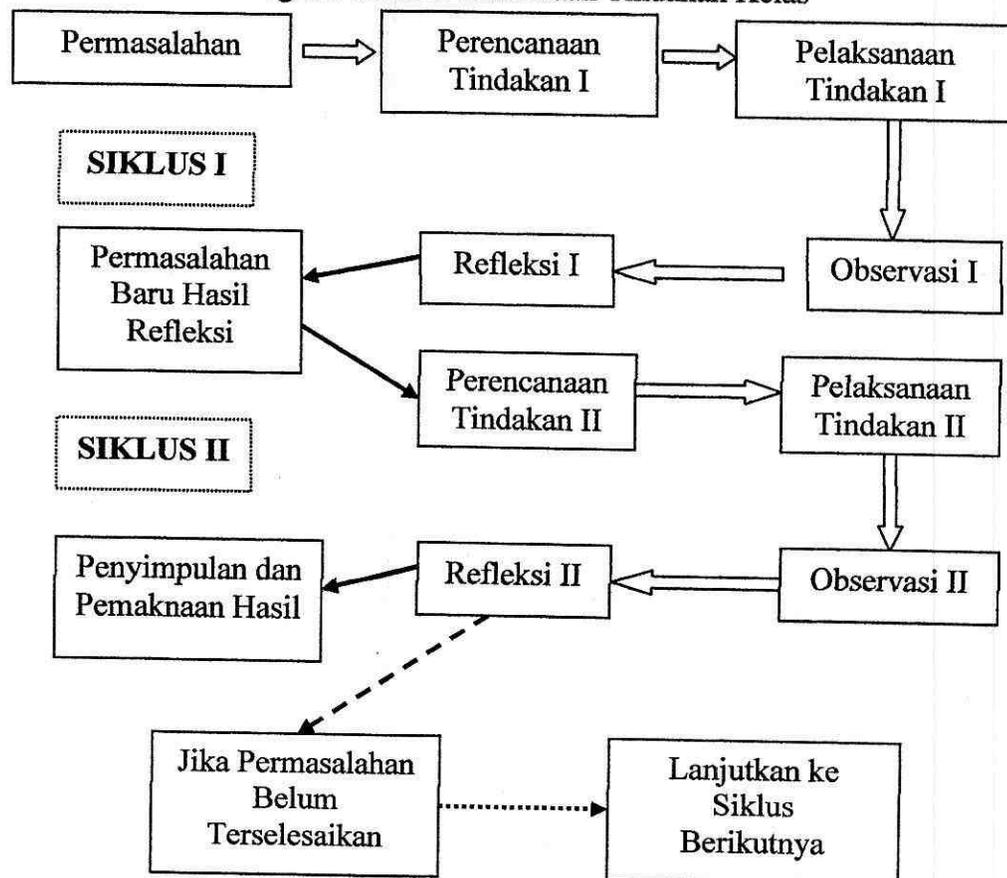
skenario dengan respon dari anak didik yang mungkin tidak diharapkan.

f) Refleksi

a) Tes evaluasi kemampuan membaca anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.

b) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Lebih jelasnya akan peneliti buat bagan

Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas⁸



⁸Ibid, hlm 103

E Indikator Keberhasilan

1. Fokus Penelitian

Peneliti difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis sederhana pada anak didik Kelompok B dengan penggunaan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan pada Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Instrumen Peneliti

Meliputi bacaan anak didik secara baik dan benar.

a. Soal unjuk kerja sebagai berikut :

Membaca dengan kaidah yang benar

b. Kriteria Penilaian

Mampu membaca dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang semestinya

Keaktifan anak didik dikatakan berhasil apabila nilai keaktifan dari seluruh anak didik mencapai 75 %. Sedangkan dikatakan berhasil dapat dilihat dari jumlah anak didik kelompok B yang mampu memperoleh nilai 75 sebagai kriterian ketuntasan minimum (KKM).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan telaah hasil penelitian, penulis memaparkan gambaran umum TK Muslimat NU Tangkil Kulon kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai objek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan hasil data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya TK Muslimat Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

Pada mulanya masyarakat desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni kurang menyadari pentingnya pendidikan prasekolah. Pada masa itu sekitar pendidikan belum mempunyai arti penting bagi mereka. Penduduk desa hanya memikirkan bagaimana caranya agar mereka bisa makan, untuk bertahan hidup, sehingga putra-putri mereka banyak yang buta huruf, karena tidak memperoleh pendidikan di prasekolah, waktu hanya dihabiskan untuk bermain dan membantu orang tua mereka.

Pada tahun 2005 di desa Tangkil Kulon Kedungwuni merintis pendirian lembaga Taman Kanak-kanak (TK) Muslimat sebagai bentuk rasa tanggung jawab bagi masa depan yang lebih untuk generasi yang akan datang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diprakasai oleh ibu-ibu muslimat NU di ranting Tangkil Kulon Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.¹

¹ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 12 April 2014.

Pada perkembangan awal, TK Muslimat dan menulis sederhana Tangkil Kulon Kedungwuni mampu menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya karena sosialisasi yang kuat dari Pengurus Muslimat Anak Cabang Kedungwuni akan arti penting pendidikan prasekolah. Masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan anak usia dini melalui Taman Kanak-kanak (TK) yang dirintis oleh ibu-ibu Muslimat NU ranting Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.²

Pada tahun 2006, muslimat Ranting Tangkil Kulon dapat mewujudkan usaha-usaha memiliki gedung yang permanen dan dapat diresmikan sebagai gedung TK Muslimat NU di atas luas tanah 450 M² dengan luas bangunan 180 M² yang berada di sekitar area balai desa dan puskesmas Tangkil Kulon Kedungwuni.

Pada perkembangannya, TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni telah mengalami pergantian pengurus dan pengelola yang berasal dari pengurus Muslimat NU Ranting tangkil Kulon. Tenaga pendidik yang kurang, pengurus pun meminta tenaga pendidik dari Kementerian Pendidikan kabupaten Pekalongan melalui UPT Kecamatan kedungwuni Pekalongan.

TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni juga dapat disejajarkan dengan TK/RA atau Pendidikan Prasekolah yang lain di wilayah kecamatan Kedungwuni karena cukup mampu mengimbangi, baik

² Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 14 April 2014.

segi kualitas akademik maupun nonakademik. Keberadaan TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni juga dikembangkan dengan program peningkatan mutu pendidikan agama Islam sebagai program unggulan.³

Adapun visi dan misi serta tujuan kelembagaan TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan⁴ adalah sebagai berikut:

1. Visi

Terciptanya anak yang aktif, kreatif, inovatif, beriman dan berakhlakul karimah.

2. Misi

1. Mewujudkan anak yang cerdas dengan pembelajaran melalui pembangunan daya pikir (kognitif)
2. Mewujudkan anak yang aktif dengan rangsangan pembelajaran yang menonjolkan peran anak
3. Mewujudkan anak yang kreatif dan inovatif dengan pembelajaran pengembangan daya cipta dan seni
4. Mewujudkan anak yang beriman, berakhlakul karimah melalui pembiasaan sehari-hari yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni adalah menjadikan anak yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlakul

³ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 15 April 2014.

⁴ Data Monografi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 16 April 2014.

karimah. TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni menjadi tempat belajar yang bermutu, berkualitas, menyenangkan dan menjadi yang terdepan di desa Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.

Sementara itu untuk menunjukkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni berikut adalah data prestasi yang diraih anak didiknya⁵ antara lain:

1. Juara II lomba Adzan tingkat kabupaten Pekalongan dalam rangka festival anak saleh tahun 2006.
2. Juara II lomba Busana dalam rangka memperingati 17-an tingkat Kecamatan Kedungwuni tahun 2007.
3. Juara II lomba lari cepat dalam rangka memperingati 17-an tingkat Kabupaten Pekalongan tahun 2008.
4. Juara III Pa & Pi lomba MTQ tingkat Kecamatan Kedungwuni tahun 2009.
5. Juara III lomba Bowling dalam rangka memperingati 17-an tingkat Kecamatan Kedungwuni tahun 2010.
6. Juara III lomba baca doa qunut dalam rangka pekan Muharam Kecamatan Kedungwuni tahun 2011.
7. Juara harapan II lomba tari dalam rangka PORSENI PGTK/RA tingkat Kabupaten Pekalongan tahun 2012.
8. Juara II lomba melukis dalam rangka PORSENI PGTK/RA tingkat Kecamatan Kedungwuni tahun 2013.

⁵ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 17 Januari 2014.

9. Juara II lomba Pidacil dalam rangka PORSENI PGTK/RA tingkat Kabupaten Pekalongan tahun 2014.

2. Letak TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan merupakan suatu pendidikan formal. TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni terletak di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Adapun batas wilayah Desa Tangkil Kulom Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangdowo Kedungwuni
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tangkil Tengah Kedungwuni
- c) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngalian Tirto
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Rengas Kedungwuni⁶

Adapun letak TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni adalah sangat strategis, di mana letaknya di tengah-tengah desa Tangkil Kulon, dan dekat jalan raya alternatif jurusan Kecamatan Tirto dengan Kecamatan Buaran sehingga dengan dorongan para tokoh masyarakat di kalangan muslimat NU, para orang tua di desa Tangkil Kulon terdorong untuk mendaftarkan anak-anaknya ke TK tersebut.

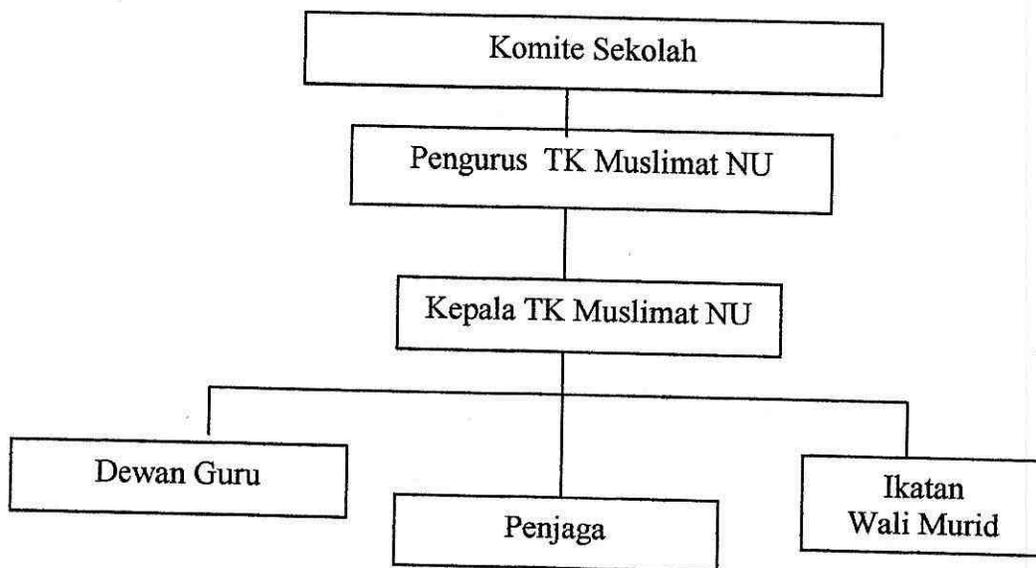
⁶ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 16 April 2014.

3. Struktur Organisasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

Sekolah adalah lembaga yang di dalamnya memiliki berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan baik diperlukan kerja sama dengan semua staf yang masuk dalam Struktur Organisasi di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni:

Gambar 1

Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni ⁷



Keterangan:

- | | |
|----------------------------|-------------------------------------|
| a. Ketua Komite Sekolah | : Bapak Luqman |
| b. Pengurus TK Muslimat NU | : Ibu Muarofah |
| c. Kepala TK Muslimat NU | : Rina Syafuroh S.Pd.AUD |
| d. Dewan Guru | : 1. Rini Oktavia
2. Umi Salamah |

⁷ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 16 April 2014.

3. Musnaini
 4. Nur Fatkha
- e. Penjaga TK Muslimat NU : Daroyah

Adapun sistematika hubungan kerja dalam organisasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni ialah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang saling terkait dari jajaran tinggi sampai jajaran terendah berperan sebagai penggerak dalam proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan bagi anak prasekolah di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni tersebut.

4. Data Guru, Karyawan dan Anak Didik TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

Proses pendidikan di TK, guru dengan status apapun memegang peran kunci karena hanya guru yang mampu memberdayakan segala sumber daya yang ada di TK mendatangkan manfaat bagi tumbuh-kembangnya peserta didik menyongsong masa depan mereka.

Oleh karena itu, guru yang mengajar di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, walaupun hanya berasal dari lulusan SMA/MA dan S.1 tetapi mereka sangat menguasai bidang yang diajarkan karena sesuai dengan keahliannya dan semangat guru-guru untuk mencari pengetahuan dan saat ini sudah melanjutkan ke perguruan tinggi. Para pendidik atau guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan anak agar berkembang secara alamiah sesuai dengan arah yang diharapkan, baik dari rana kognitif, psikomotorik maupun afektif.

Sedangkan karyawan di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni dimaksud di sini Penjaga Sekolah (bu Bon) yang membantu pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun keseluruhan jumlah guru yang mengajar di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni berjumlah enam orang dengan Kepala TK dan jumlah karyawan penjaga sekolah hanya satu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1
Daftar Personalia Kepala TK, Guru dan Karyawan
TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni⁸

No	Nama	L/P	Ijazah	Status	Jabatan	Ket
1.	Rina Syafuroh,S.Pd.AUD	P	S.1 PAUD	Swasta	Kepala TK GTY	-
2.	Rini Oktavia	P	SMA	Swasta	Guru Kelas Kelompok A GTY	Sedang Proses S.1
3.	Umi Salamah	P	SMA	Swasta	Guru Kelas Kelompok A GTY	Sedang Proses S.1
4.	Musnaini,S.Pd.SD	P	S 1	Swasta	Guru Kelompok B GTY	
5	Nur Fatkha	P	SMA	Swasta	Guru Adminstrasi GTY	Sedang Proses S.1
6.	Daroyah	P	SD	Swasta	Penjaga	-

Sedangkan anak didik merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan pendidikan, karena tanpa adanya anak didik tidak mungkin ada proses belajar-mengajar. Perkembangan jumlah peserta didik di TK Muslimat NU Tangkil

⁸ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 18 April 2014.

Tabel 3

Data Sarana Prasarana di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni¹⁰

No	Jenis Ruang	Banyaknya	Keterangan
1.	Ruang belajar	3 buah	Baik
2.	Ruang tamu	1 buah	Baik
3.	Ruang guru	1 buah	Baik
4.	Ruang Kepala RA	1 buah	Baik
5.	Kamar mandi	2 buah	Baik
6.	Gudang	1 buah	Baik
7.	Dapur	1 buah	Baik
8.	Perpustakaan	1 buah	Baik
9.	Ruang tunggu	1 buah	Baik
10	Arena tempat bermain	1 buah	Baik
11	Meja Kursi Guru	7 buah	Baik
12	Meja Kursi Murid	26 buah	Baik
13	Papan Tulis	3 buah	Baik
14	Alat Peraga	30 buah	Baik
15	Tempat Cucian Tangan	2 buah	Baik
16	Papan Titian	1 buah	Baik
17	Ayunan/Panjatan	2 buah	Baik
18	Bak Pasir	1 buah	Baik
19	Jungkitan	3 buah	Baik
20	Bebek goyang	2 buah	Baik
21	Mangkok putar	2 buah	Baik
22	Keyboard	2 buah	Rusak rangan
23	Terbang Rebana	7 buah	Baik
24	Kostum Kesenian Tari	25 buah	Baik

¹⁰ Dokumentasi TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni, diakses tanggal 18 April 2014.

B. Analisis Data Persiklus

1. Pra Siklus

Sebelum mengembangkan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk memperoleh data tentang kemampuan mengenal huruf latin sederhana bagi anak-anak didik kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan pada Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Penulis melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana biasa untuk mengetahui hasil belajar berupa pengenalan huruf latin sederhana bagi anak didik Kelompok B dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Guru menyiapkan materi
2. Guru merencanakan tugas yang akan disampaikan kepada anak didik
3. Guru menyiapkan lembar hasil pengamatan dan penilaian harian

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional berupa ceramah atau bercerita
2. Guru melakukan penilaian tentang kemampuan anak didik dalam perkembangan membaca dan menulis sederhana.

c. Penutup

Guru meminta kepada anak didik untuk berdoa bersama-sama

Dari kegiatan prasiklus anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan yang berjumlah 20 anak kurang mampu menjawab pertanyaan langsung dengan baik dan benar. Hampir

sebagian besar dari anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan belum mampu mendapatkan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan predikat Baik (B) untuk pertanyaan tersebut sebagai nilai batas kemampuan kognitif anak didik tingkat TK/RA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil data nilai tes yang diperoleh anak didik Kelompok B dalam mengenal huruf latin sederhana sederhana:

**Nilai Tes
Prasiklus**

No Urut	Kode Responden	Nilai Angka	Keterangan	Kategori
1	B-1	60	Mulai Muncul (MM)	C
2	B-2	55	Belum Muncul (BM)	K
3	B-3	50	Belum Muncul (BM)	K
4	B-4	60	Mulai Muncul (MM)	C
5	B-5	65	Mulai Muncul (MM)	C
6	B-6	65	Mulai Muncul (MM)	C
7	B-7	55	Belum Muncul (BM)	K
8	B-8	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
9	B-9	60	Mulai Muncul (MM)	C
10	B-10	65	Mulai Muncul (MM)	C
11	B-11	60	Mulai Muncul (MM)	C
12	B-12	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
13	B-13	55	Belum Muncul (BM)	K
14	B-14	60	Mulai Muncul (MM)	C
15	B-15	65	Mulai Muncul (MM)	C
16	B-16	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
17	B-17	65	Belum Muncul (BM)	C
18	B-18	65	Mulai Muncul (MM)	C
19	B-19	60	Mulai Muncul (MM)	C
20	B-20	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
	Jumlah			

Interval Nilai	Keterangan Perkembangan Anak Didik	Kategori
70 – 85	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
60 – 69	Mulai Muncul (MM)	C
40 - 59	Belum Muncul (BM)	K

Selanjutnya sebagai hasil pada kegiatan prasiklus atau sebelum dengan mengambil peroleh dari penilaian harian diperoleh data sebagai berikut:

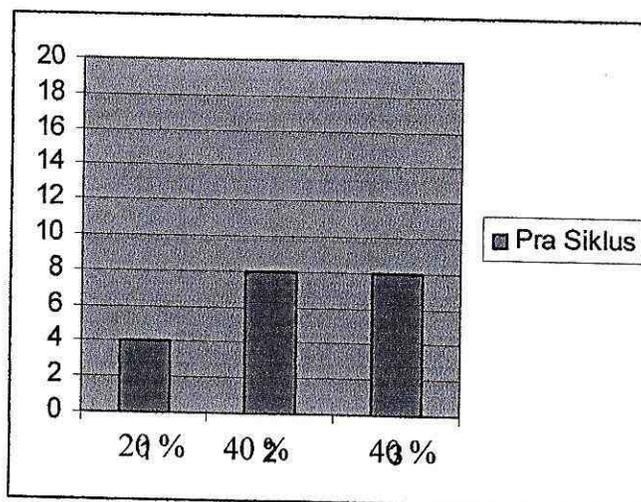
Hasil Pengamatan

Kegiatan Prasiklus

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan pengenalan huruf latin sederhana sebelum menggunakan kartu gambar
Jumlah 20 anak didik	Sebelum penelitian
Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) tentang mengenal huruf latin sederhana	4 anak didik (20 %)
Yang Mulai Muncul (MM) tentang mengenal huruf latin sederhana	8 anak didik (40 %)
Yang Belum Muncul (BM) tentang mengenal huruf latin sederhana	8 anak didik (40 %)

Keterangan Tabel Prasiklus

Kategori Perkembangan Anak Didik	Jumlah
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4 anak didik
Mulai Muncul (MM)	8 anak didik
Belum Muncul (BM)	8 anak didik



Penelitian tersebut tentunya berkenaan dengan upaya peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana bagi para anak didik Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan dengan menggunakan kartu gambar pada kegiatan pembelajaran di semester II Tahun Ajaran 2013/2014.

1. Data Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian dapat diuraikan dari kegiatan pengamatan sebagai penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan diikuti Standar Pencapaian Harian (SPH) berupa target-target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya yang akan membantu pada tahapan observasi. Dengan lembar RKH dan SPH sebagai berikut:

Contoh Lembar SPH

No	Kode	Perubahan /perkembangan kemampuan mengenal huruf latin sederhana para anak didik	Indikator
1.	B-1		
2.	B-2		
3.	B-3		
4.	B-4		
dst.			

- 2) Persiapan bahan atau materi pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Membuat perangkat observasi sesuai dengan rencana pembelajaran
- 4) Simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar
- 5) Uji kognitif dan psikomotorik anak didik melalui kartu gambar yang diterapkan bagi anak didik dalam menguji kemampuannya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar
- 6) Pengamatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dalam melakukan praktik dengan penuh ketelitian dan keseriusan.

b. Tindakan

- 1) Perubahan atau peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana yang ditunjukkan oleh para anak didik, observasi dilakukan peneliti atau guru dengan menggunakan lembar observasi.
- 2) Guru atau peneliti mengamati dan mengambil kesimpulan perkembangan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan

tepat dan benar dari pengamatan praktik anak didik yang secara mandiri satu persatu maju melakukan tindakan mengenal huruf latin sederhana dihadapan guru atau peneliti dan dituliskannya dalam lembar observasi 1.

c. Observasi

- 1) Pada saat kartugambar digunakan, guru atau peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan mengenal huruf latin sederhana yang dilakukan para anak didik yang menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan pada Semester II Tahun Ajaran 2013/2014.
- 2) Kesimpulan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B dalam pengamatan yang dilakukan guru atau peneliti dari penggunaan kartu gambar sebagai cara dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan bagi kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan.
- 3) Hasil pengamatan atau obserbvasi yang dilakukan dalam siklus I ini mengenai kemampuan mengenal huruf latin sederhana para anak didik di kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat dari data hasil penilaian tes pada siklus I sebagai berikut:

Nilai Tes
Siklus I

No Urut	Kode Responden	Nilai Angka	Keterangan	Kategori
1	B-1	60	Mulai Muncul (MM)	C
2	B-2	55	Belum Muncul (BM)	K
3	B-3	55	Belum Muncul (BM)	K
4	B-4	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
5	B-5	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
6	B-6	65	Mulai Muncul (MM)	C
7	B-7	55	Belum Muncul (BM)	K
8	B-8	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
9	B-9	60	Mulai Muncul (MM)	C
10	B-10	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
11	B-11	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
12	B-12	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
13	B-13	55	Belum Muncul (BM)	K
14	B-14	60	Mulai Muncul (MM)	C
15	B-15	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
16	B-16	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
17	B-17	55	Belum Muncul (BM)	K
18	B-18	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
19	B-19	65	Mulai Muncul (MM)	C
20	B-20	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
	Jumlah			

Interval Nilai	Keterangan Perkembangan Anak Didik	Kategori
70 - 85	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
60 - 69	Mulai Muncul (MM)	C
40 - 59	Belum Muncul (BM)	K

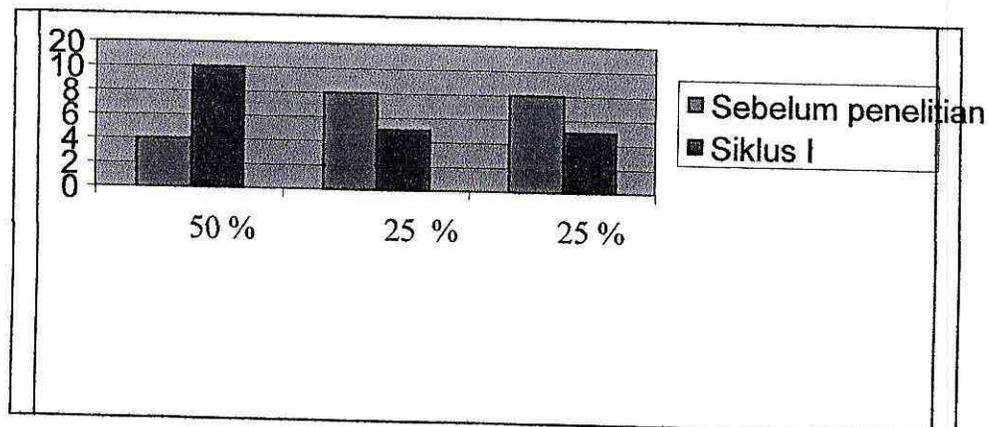
Dari hasil tes yang dilakukan dalam tindakan penelitian kelas pada siklus I selanjutnya dimaksukan dalam lembar observasi yang menjadi dokumentasi hasil penilaian siklus I dengan data sebagai berikut:

Hasil Penilaian Siklus I

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan pengenalan huruf latin sederhana dengan kartu gambar	
Jumlah 20 anak didik	Sebelum penelitian	Siklus I
Yang sudah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	4 anak didik (20 %)	10 anak didik (50 %)
Yang cukup dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	5 anak didik (25 %)
Yang belum dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	5 anak didik (25 %)

Keterangan Tabel Siklus I

Kategori Perkembangan Anak Didik	Jumlah
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10 anak didik
Mulai Muncul (MM)	5 anak didik
Belum Muncul (BM)	5 anak didik



d. Refleksi

Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil observasi mengenai tingkat kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau peneliti dengan menggunakan kartu gambar sebagai media pembelajarannya di Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 telah menunjukkan adanya peningkatan dari para anak didik Kelompok B dengan adanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar. Berdasarkan hasil observasi tersebut dilanjutkan pada kegiatan tahap 2 atau siklus II selama 1 minggu, dengan demikian kegiatan dilanjutkan ke siklus II.

2. Data Tindakan Siklus II

a. Revisi tindakan 1

- 1) Perubahan atau peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU

Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014, observasi dilakukan peneliti atau guru dengan menggunakan lembar observasi kedua (2).

- 2) Guru atau peneliti mengamati dan mengambil kesimpulan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari pengamatan praktik dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan yang melakukan praktik membaca dihadapan guru atau peneliti. Kemudian dicatatkan dalam lembar observasi 2.

b. Tindakan II

- 1) Perubahan atau peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar yang ditunjukkan oleh para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014, observasi dilakukan peneliti atau guru dengan menggunakan lembar observasi dua (2).
- 2) Guru atau peneliti mengamati dan mengambil kesimpulan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dengan menggunakan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dalam lembar observasi 2.

c. Observasi stimulasi tahap II

- 1) Pada saat anak didik melakukan praktik mengenal huruf latin sederhana dengan menggunakan kartu gambar, di mana mereka secara individu maju satu persatu melakukan praktik membaca dengan tepat dan benar dihadapan guru atau peneliti. Guru atau peneliti melakukan pengamatan terhadap perubahan atau peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014.
- 2) Kesimpulan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dalam pengamatan yang dilakukan guru atau peneliti dari penggunaan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran di kelas tersebut.
- 3) Hasil pengamatan atau obserbvasi yang dilakukan dalam siklus II ini mengenai perubahan atau peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dalam pengamatan yang dilakukan guru atau peneliti dari penggunaan kartu gambar

Nilai Tes

Siklus II

No Urut	Nama Responden	Nilai Angka	Keterangan	Kategori
1	Yogi	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
2	Abdi	55	Belum Muncul (BM)	K
3	Dhira	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
4	Rijal	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
5	Ayu	80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
6	Evan	65	Mulai Muncul (MM)	C
7	Levi	80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
8	Karin	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
9	Luqi	60	Mulai Muncul (MM)	C
10	Farel	80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
11	Bella	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
12	Linda	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
13	Ela	80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
14	Rara	65	Mulai Muncul (MM)	C
15	Fika	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
16	Zahra	80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
17	Fitri	70	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
18	Liza	75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
19	Asih	65	Mulai Muncul (MM)	C
20	Salza	80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
	Jumlah			

Interval Nilai	Keterangan Perkembangan Anak Didik	Kategori
70 – 85	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
60 – 69	Mulai Muncul (MM)	C
40 - 59	Belum Muncul (BM)	K

Dari hasil tes yang dilakukan dalam tindakan penelitian kelas pada siklus II selanjutnya dimasukkan dalam lembar observasi yang menjadi dokumentasi hasil penilaian siklus II dengan data sebagai berikut:

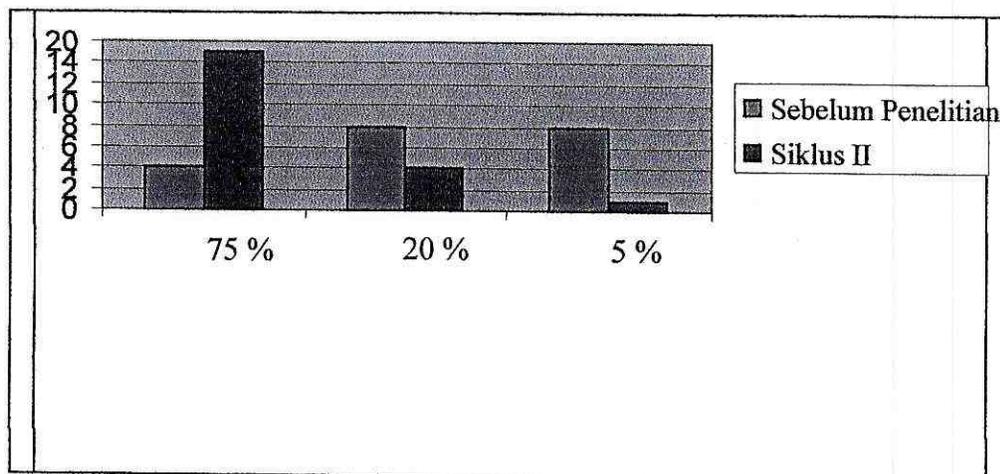
Hasil Penelitian

Siklus II

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan kartu gambar	
Jumlah 20 anak didik	Sebelum penelitian	Siklus II
Yang sudah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	4 anak didik (20 %)	15 anak didik (75 %)
Yang cukup dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	4 anak didik (20 %)
Yang belum dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	1 anak didik (5 %)

Keterangan Tabel

Kategori Perkembangan Anak Didik	Jumlah
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	15 anak didik
Mulai Muncul (MM)	4 anak didik
Belum Muncul (BM)	1 anak didik



d. Refleksi tahap II

Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil observasi mengenai tingkat kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau peneliti dengan menggunakan kartu gambar sebagai media pembelajarannya di Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 telah menunjukkan adanya peningkatan dari para anak didik Kelompok B dalam kemampuan mengenal huruf latin sederhana.

C. Analisa Data Akhir

Setelah observasi atau pengamatan dilaksanakan yang juga diiringi dengan mengadakan interviu atau wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, maka peneliti melakukan pemberian skor dalam bentuk prosentasi dari perubahan atau peningkatan kemampuan mengenal huruf latin

sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dalam pengamatan yang dilakukan guru atau peneliti dari penggunaan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran di kelas tersebut.

Dari hasil data yang diperoleh berupa perubahan dari beberapa jumlah anak didik kemudian dihitung nilai prosentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf latin sederhana anak didik dengan tepat dan benar dalam pembelajaran bagi anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan selama tiga minggu dengan pembagian siklus, maka dapat dilakukan suatu pengujian hipotesis atas kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

Setelah penelitian melalui siklus II telah perubahan atau perkembangan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dalam pengamatan yang dilakukan guru atau peneliti dari penggunaan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran dengan data sebagai berikut:

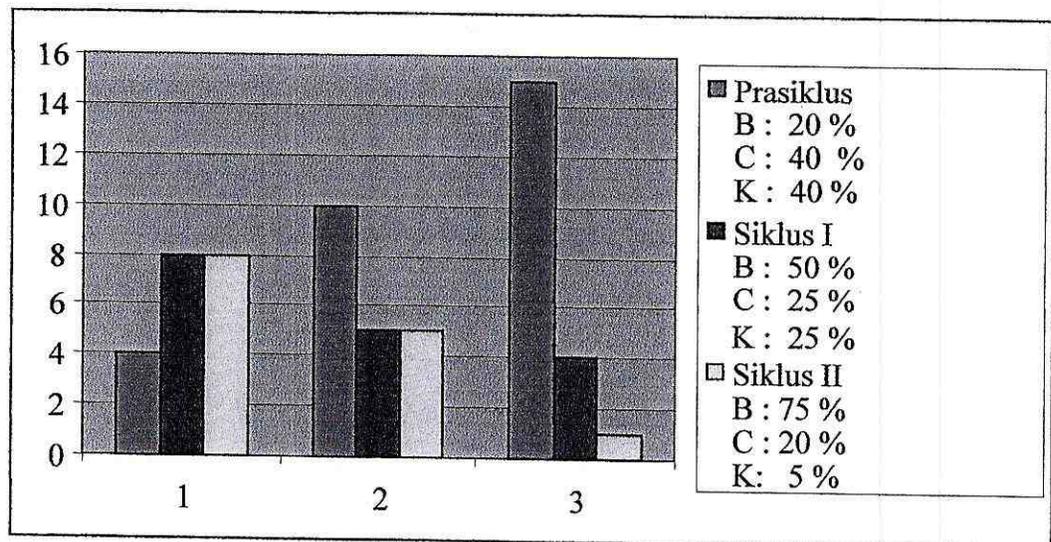
menjadi dokumentasi hasil penilaian seluruh siklus dengan data sebagai berikut:

**Hasil Penilaian
Keseluruhan Siklus**

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan kartu gambar			Keterangan
	Sebelum penelitian	Siklus I	Siklus II	
Jumlah 20 anak didik				Untuk hasil penelitian
Yang sudah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	4 anak didik (20 %)	10 anak didik (50 %)	15 anak didik (75 %)	Sebelum Penelitian B: 4 anak didik 20 % C: 8 anak didik 40 % K: 8 anak didik 40 %
Yang cukup dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	5 anak didik (25 %)	4 anak didik (20 %)	Siklus I B: 10 anak didik 50 % C: 5 anak didik 25 % K: 5 anak didik 25 %
Yang belum dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	5 anak didik (25 %)	1 anak didik (5 %)	Siklus II B: 15 anak didik 75 % C: 4 anak didik 20 % K: 1 anak didik 5 %

Keterangan Tabel

Kategori Perkembangan Anak Didik	Jumlah		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4 anak didik	10 anak didik	15 anak didik
Mulai Muncul (MM)	8 anak didik	5 anak didik	4 anak didik
Belum Muncul (BM)	8 anak didik	5 anak didik	1 anak didik



Keterangan:

1 : Sebelum penelitian

2 : Siklus I

3 : Siklus II

Dari tabel siklus II menunjukkan bahwa kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014, dengan data berupa yang sudah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar adalah 15 anak didik (75 %), yang cukup dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar ada adalah 4 anak didik (20 %) dan yang belum dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar hanya tinggal 1 anak didik (5 %).

Kemudian peneliti menganalisa data dengan standar penafsiran terhadap perhitungan prosentase tersebut adalah sebagai berikut :

100 %	=	Seluruhnya
90 % - 99 %	=	Hampir seluruhnya
60 % - 89 %	=	Sebagian besar
51 % - 59 %	=	Lebih dari setengahnya
50 %	=	Setengahnya
41 % - 49 %	=	Hampir setengahnya
10 % - 39 %	=	Sebagian kecil
1 % - 9 %	=	Sedikit sekali
0 %	=	Tidak ada sama sekali

Prosentasi dari hasil pengamatan yang dipadukan dengan analisis kesimpulan dari wawancara yang dilakukan akan memberikan gambaran dari analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat diketahui bahwa kartu gambar yang dilaksanakan dalam pembelajaran bagi anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon kedungwuni Pekalongan sebagian besar efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester I Tahun Ajaran 2013/2014 dengan prosentase 75 % yang berarti sebagian besar dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar bagi anak didik di Kelompok B tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh para guru atau pendidik agar kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dari para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dapat meningkat, maka peranan guru

dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dalam kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan kartu gambar sebagai media pembelajaran untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dengan penggunaan kartu gambar akan mampu mendorong prestasi belajar anak didik dalam kemampuan psikomotorik para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 untuk bisa meningkatkan. Hal tersebut telah ditunjukkan dari hasil kesimpulan interviu atau wawancara yang dilakukan, baik kepada Kepala RA dan guru-guru di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014.

Secara umum Kepala Sekolah dan guru-guru di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 ketika dilakukan wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, menunjukkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar bagi para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 berupa peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Upaya Meningkatkan Pengenalan Huruf Latin Sederhana pada Anak Didik Tingkat B melalui Kartu Gambar di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pengenalan huruf latin sederhana anak Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan kartu gambar belum mencapai perkembangan yang diharapkan pada anak didik secara optimal
2. Penggunaan kartu gambar dalam pembelajaran bagi anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014 dilakukan dengan memperlihatkan gambar-gambar dengan kartu yang diberi tema yang sesuai dengan tema belajar dalam pembelajaran di kelas tersebut.
3. Terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan menggunakan kartu gambar sebagai media pembelajaran pada anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari prasiklus yang sudah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar hanya 4 anak didik (20 %), yang cukup dapat kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar ada 8 anak (40 %) dan yang belum dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin

sederhana masih ada 8 anak (40%). Kemudian pada siklus I yang sudah bisa meningkatkan ada 6 anak didik (30 %), yang cukup bisa ada 10 anak didik (50 %) dan yang belum bisa masih ada 4 anak didik (20 %). Akhirnya pada siklus II menunjukkan yang sudah mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana 15 anak didik (75 %), yang cukup 4 anak didik (20 %) dan yang belum hanya ada 1 anak didik (5 %). Dengan demikian penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf latin sederhana dengan tepat dan benar dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak didik kelas Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Semester II Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Saran-saran

1. Pengurus Muslimat NU Ranting Tangkil Kulon Kedungwuni melalui bagian pengelola pendidikan pradasar hendaknya mengembangkan kegiatan pembelajaran di tingkat TK dengan media pembelajaran yang mengarah pada kemampuan psikomotorik anak didik. Salah satunya dengan penggunaan kartu gambar yang memudahkan kepada anak didik untuk meningkatkan hasil belajar berupa kemampuan mengenal huruf latin sederhana.
2. Kepala TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni hendaknya dapat meningkatkan peranan guru-guru, terutama melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, diantaranya berupa kartu gambar yang dapat mengajak anak didik belajar mengenal huruf latin sederhana dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

3. Kepada para guru atau tenaga pendidik tingkat TK/RA untuk selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi termasuk kartu gambar sehingga para anak didik mampu mengembangkan hasil belajarnya. Karena dengan menggunakan media yang inovatif dan menyenangkan bagi anak didik tentu akan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Edisi Revisi III.
- Asrori, Muhammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima, Cet. Ke-II.
- Asnawir dan Usman, M. Basiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Intermasa.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III.
- Depdikbud, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet.IX*, Jakarta: Pustaka Pelajar,
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2005. *Teknik Membaca Panduan untuk Pendidikan Prasekolah*, Jakarta: Dendikbud Pusat.
- Dimiyati dan Mujiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Hajar, Ibnu. 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. IV.
- Mastuki HS, *Pendidikan Anak Usia Dini: Keadaan, Problem dan Alternatif Pengembangan*, Jakarta: LAKPESDAM NU, Tazwirul Afkar, Edisi No 11/2001.
- Masitoh, dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka Muslichatun, 2002. *Strategi Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 1998. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. ke-4.
- Nazir, Moh. 2001. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. V.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis; Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Popham, James dan Eva L. Baher, 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IV.

- Prawiladilaga, Dewi Salma. dan Siregar, Eveline. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Purwanto, M. 2001. *Ngalim Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Ramayulis, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet. IV.
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soedarso, 2002. *Srategi Membaca secara cepat*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiono, 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, 2001. *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Cet. ke-4.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tampubolon, D.P., 1990. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan,Hendry Guntur. *Keterampilan Membaca bagi Anak* , Jakarta: Gramedia, Cet v, 2004.
- Usman,M. Basyirudin. 2002. *Metodelogi Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Tim Pengembangan Ilmu Pengetahuan, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian II: Ilmu Pendidikan Praktis*, Bandung: PT Imtika, Cet. II.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/1441/2012

Pekalongan, 22 Desember 2013

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Maskhur, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : UMI SALAMAH

NIM : 2021210198

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF LATIN SEDERHANA MELALUI
PENGUNAAN KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU
TANGKIL KULON KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/842/2015

Pekalongan, 20 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK Muslimat NU Tangkil Kulon
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : UMI SALAMAH

NIM : 2021210198

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF LATIN SEDERHANA MELALUI
PENGUNAAN KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU TANGKIL
KULON KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

**TK MUSLIMAT NU TANGKIL KULON
KEDUNGWUNI**

Jlan Raya Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 66/TK.01/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rina Syafuroh

Jabatan : Kepala TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : UMI SALAMAH

NIM : 2021210198

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF
LATIN SEDERHANA MELALUI PENGGUNAAN
KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK
MUSLIMAT NU TANGKIL KULON KEDUNGWUNI
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, Nopember 2014

Kepala TKMNU Tangkil Kulon Kedungwuni



Rina Syafuroh, S.Pd.AUD

**TK MUSLIMAT NU TANGKIL KULON
KEDUNGWUNI**

Jlan Raya Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 67/TK.01/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Musnaini, S.Pd.SD

Jabatan : Guru

Unit kerja: TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni

Alamat Sekolah ; Desa Tangkil Kulon Kedungwuni

Dengan ini bersedia menjadi kolaborator untuk mendampingi dalam pelaksanaan penelitian tindak kelas oleh mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : Umi Salamah

Jabatan : Guru

Unit kerja: TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni

Alamat Sekolah ; Desa Tangkil Kulon Kedungwuni

Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Kepala TK Muslimat NU
Tangkil Kulon Kedungwuni

A circular official stamp of TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni. The text inside the stamp includes 'KEMASJIDAN MUSLIMAT NU TANGKIL KULON KEDUNGWUNI' and 'PEKALONGAN'. A signature is written over the stamp.
Rina Syafuroh, S.Pd.AUD

Kedungwuni, Maret 2014

Kolaborator

A handwritten signature in black ink.
Musnaini, S.Pd.SD

**Hasil Penilaian
Keseluruhan Siklus**

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis sederhana dengan kartu gambar			Keterangan
	Sebelum penelitian	Siklus I	Siklus II	
Jumlah 20 anak didik				Untuk hasil penelitian
Yang sudah dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana dengan tepat dan benar	4 anak didik (20 %)	10 anak didik (50 %)	15 anak didik (75 %)	Sebelum Penelitian B: 4 anak didik 20 % C: 8 anak didik 40 % K: 8 anak didik 40 %
Yang cukup dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	5 anak didik (25 %)	4 anak didik (20 %)	Siklus I B: 10 anak didik 50 % C: 5 anak didik 25 % K: 5 anak didik 25 %
Yang belum dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana dengan tepat dan benar	8 anak didik (40 %)	5 anak didik (25 %)	1 anak didik (5 %)	Siklus II B: 15 anak didik 75 % C: 4 anak didik 20 % K: 1 anak didik 5 %

Keterangan Tabel

Kategori Perkembangan Anak Didik	Jumlah		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4 anak didik	10 anak didik	15 anak didik
Mulai Muncul (MM)	8 anak didik	5 anak didik	4 anak didik
Belum Muncul (BM)	8 anak didik	5 anak didik	1 anak didik

**Daftar Pertanyaan dalam Wawancara dengan Guru
tentang Kemampuan membaca Anak didik Kelompok B
di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan
Melalui Kartu gambar**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Benarkah kartu gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan?
2.	Benarkah kartu gambar dapat merangsang para anak didik untuk aktif mengoptimalkan kemampuan psikomotorik berupa membaca dan menulis sederhana?
3.	Adakah perubahan tertentu yang ditunjukkan para anak didik saat proses pembelajaran menggunakan kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran?
4.	Adakah perubahan yang signifikan ditunjukkan para anak didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar?
5.	Apakah dapat dikatakan bahwa kartu gambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana bagi anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan?

**Daftar Jawaban Wawancara dengan Orang Tua Siswa
tentang Kemampuan membaca Anak didik Kelompok B
di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan
Melalui Kartu gambar**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Kartu gambar sebagai media pembelajaran benar-benar dapat membantu bagi para anak didik yang masih duduk di Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana dengan baik dan benar.
2.	Kartu gambar sebagai media pembelajaran benar-benar dapat merangsang anak didik untuk aktif mengoptimalkan kemampuan psikomotorik di Kelompok B yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan membaca dan menulis sederhana secara tepat dan benar.
3.	Ada perubahan tertentu yang ditunjukkan para anak didik Kelompok B saat proses pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar sebagai salah satu media dalam pembelajaran tersebut.
4.	Kartu gambar sebagai media pembelajaran cukup efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana bagi para anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan pada Semester II Tahun Ajaran 2013/2014.
5.	Kartu gambar sebagai media dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sederhana bagi anak didik Kelompok B di TK Muslimat NU Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan

**Daftar soal tentang Kemampuan membaca dan menulis sederhana
Anak didik Kelompok B TK Muslimat NU Tangkil Kulon
Kedungwuni Pekalongan**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apa adik mengenal semua huruf latin?
2.	Coba sebutkan huruf konsonan pada huruf latin?
3.	Coba sebutkan huruf verbal pada huruf latin?
4.	Coba sebutkan semua huruf latin yang adik-adik hafal?
5.	Coba bacakan tulisan berikut! Keluargaku Ini keluargaku, ada Ayah, Ibu, Kakak dan Adikku. Ini Kakek dan Nenekku. Saya mencintai keluargaku.

**Penilaian Tes
Keseluruhan Siklus**

No. Urut	Nama Siswa	Nilai Angka Prasiklus	Nilai Angka Siklus I	Nilai Angka Siklus II
1	Yogi	60	60	70
2	Abdi	55	55	55
3	Dhia	50	55	75
4	Rizal	60	70	70
5	Ayu	65	75	80
6	Evan	65	65	65
7	Levi	55	55	80
8	Karin	70	75	75
9	Luqi	60	60	60
10	Farel	65	75	80
11	Bella	60	70	70
12	Linda	70	75	75
13	Ela	55	55	80
14	Rara	60	60	65
15	Vika	65	70	70
16	Zahra	70	75	80
18	Liza	65	75	75
19	Asih	60	65	65
20	Salsa	70	75	80

Interval Nilai	Keterangan Perkembangan Anak Didik	Kategori
70 – 85	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	B
60 – 69	Mulai Muncul (MM)	C
40 – 59	Belum Muncul (BM)	K

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PRASIKLUS**

KELOMPOK : B

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Maret 2014

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Semester/Minggu : II/VIII

Tema/Subtema : Air, Udara, Api / Manfaat Air

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan rutinitas • Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (NAM 6) <p>MK 4.26 Melempar obyek ke sasaran dengan satu atau dua tangan</p>	<p>I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, berdo'a, masuk kelas ➢ Asmaul khusna (menghafal bersama-sama) ➢ Membahas tentang manfaat air 	Anak	Observasi		Disiplin, religius, bersahabat, komunikatif
	<p>II. KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melempar kantong biji 		Kantong biji	Percakapan	

berbagai gerakan kepala, tangan, kaki, sesuai irama musik/ritmik						
MH 50 Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi	Pemberian tugas menghubungkan gambar dengan tulisan	Pensil Buku latihan	Penugasan			Kreatif
BHS 16. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang dilambangkan	Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri dengan "Kotak Pos"	Kotak Pos	Unjuk kerja			
	III. ISTIRAHAT (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Do'a, cuci tangan, makan bekal ➢ Bermain 	Air, serbet, bekal	Observasi			Disiplin, Mandiri
Sosem 9 Mau berpisah dengan Ibu	IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bercakap-cakap tentang anak yang mau pisah dengan Ibu tanpa nangis ➢ Evaluasi ➢ Menyanyi 					

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyi ➤ Do'a, salam, pulang 		Observasi		
--	---	--	-----------	--	--

Kedungwuni, 21 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah TKM NU Tangkil Kulon



Rina Syafuroh, S. Pd. AUD

Guru Kelas B

Musnaini, S. Pd. SD

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I**

KELOMPOK : B

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2014

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

Semester/Minggu : II/VIII

Tema/Subtema : Air, Udara, Api / Bahaya Air

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
Pembiasaan rutinitas	Jurnal I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, berdo'a, masuk kelas ➢ Asmaul khusna (menghafal bersama-sama) ➢ Membahas tentang bahaya air II. KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai gambar sederhana 	Anak	Observasi Percakapan	Disiplin, religius, bersahabat, komunikatif	
MK 12. Mengekspresikan		Crayon & LKA			Tanggung jawab

<p>BHS.16 Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan KogA 1.1 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak misal menurut warna, bentuk, ukuran, jenis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis tulisan di bawah gambar ➢ Mengelompokkan benda sesuai fungsinya seperti menarik benda bisa jadi minuman 	<p>Kartu gambar</p> <p>LKA hlm. 29</p> <p>Pensil</p>	<p>Unjuk kerja</p>	<p>Tanggung jawab</p>
<p>III. ISTIRAHAT (60 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Do'a, cuci tangan, makan bekal ➢ Bermain 	<p>Observasi</p>	<p>Air</p> <p>Sabun</p> <p>Serbet</p> <p>Bekal</p>	<p>Disiplin, mandiri</p>	<p>Kreatif</p>
<p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bercakap-cakap tentang cara menghemat air dan listrik ➢ Evaluasi 	<p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>	<p>Anak</p>	<p>Komunikatif</p>	

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I**

KELOMPOK : B

Semester/Minggu : II/VIII

Tema/Subtema : Air, Udara, Api / Bahaya Air

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
	Jurnal				
	I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)				
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, masuk kelas, berdo'a, menghafal Asmaul khusna ➢ Berbagi cerita terjadinya banjir ➢ Membahas tentang bahaya air ➢ Melafalkan do'a sebelum 	Anak	Observasi Percakapan	Disiplin, religius, bersahabat, komunikatif	
NAM 6. Berdoa sebelum dan					

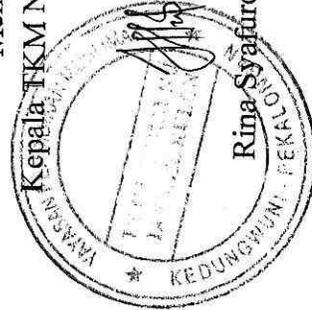
<p>sesudah melakukan kegiatan</p> <p>MK 24. Senam fantasi bentuk bumi</p> <p>Bhs 3 membedakan kata-kata yang suku kata awal sama</p> <p>Kog A.7. benda-benda dimasukkan kedalam air (terapung, melayang, tenggelam)</p> <p>M.H 24 bertepuk tangan dengan tiga pola</p> <p>Sos 6 Memelihara</p>	<p>wudlu dan do'a sesudah wudlu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan pohon ditiup angin ➢ Pemberian tugas membedakan, mengelompokkan kartu tanda yang suku awalnya sama ➢ Percobaan terapung tenggelam, melayang <p>Pemberian tugas bertepuk tangan dengan berbagai macam pola</p> <p>II. ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Do'a, cuci tangan, makan bekal ➢ Bermain <p>III. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuang sampah pada 	<p>Unjuk kerja</p> <p>Hasil karya</p> <p>Kartu kata</p> <p>Kotak Pos</p> <p>Air, serbet, bekal</p> <p>Percakapan</p>	<p>Kerja keras</p> <p>tanggungjawab</p> <p>Kreatif</p> <p>Disiplin, Mandiri</p> <p>komunikatif</p>
--	--	--	--

lingkungan	tempatnya ➤ Evaluasi ➤ Menyanyi ➤ Do'a, salam, pulang		observasi	
------------	--	--	-----------	--

Kedungwuni, 24 Maret 2014

Mengetahui

Kepala TKM NU Tangkil Kulon



Rina Syafuroh, S.Pd. AUD

Guru Kelas

Musnaini, S.Pd.SD

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I**

KELOMPOK : B

Semester/Minggu : II/VIII

Tema/Subtema : Air, Udara, Api / Bahaya Air

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
	Jurnal				
	I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)				
Bhs B 22 menceritakan pengalamannya	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, masuk kelas, berdo'a, menghafal Asmaul khusna ➢ Berbagi cerita terjadinya banjir ➢ Membahas tentang bahaya air 		Observasi Percakapan		Disiplin, religius, bersahabat, komunikatif
NAM 33. Memberi dan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan salam dan 				

membalas salam	memberi salam				
MK 11. Senam fantasi menirukan gerakan pohon tertiuip angin	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan gerakan pohon tertiuip angin 			Unjuk kerja	Kreatif
Bhs 16. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan	<p>II. KEG. INTI (60 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian tugas bermain dengan kartu kata bergambar dengan mencocokkan bentuk ➢ Kartu J – E – R – U – K 	Kartu Gambar		Penugasan	tanggungjawab
Mh. 20 melukis dengan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Melukis dengan benang 	Benang/ pewarna		Hasil karya	Kreatif
	<p>III. ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Do'a, cuci tangan, makan bekal ➢ Bermain 	Air, serbet, bekal		Observasi	Disiplin, Mandiri
Sos 13	<p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan ➢ Evaluasi ➢ Menyanyi 			Percakapan	komunikatif

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II**

KELOMPOK : B

Semester/Minggu : II/VIII

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014

Tema/Subtema : Air, Udara, Api / Macam-macam Air

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
	Jurnal				
	I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)				
Pembiasaan rutinitas	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, masuk kelas, berdo'a, menghafal Asmaul khusna ➢ Berbagi cerita 		Observasi Percakapan		Disiplin, religius, bersahabat, komunikatif
Bhs. 5 Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membahas tentang macam-macam air 				Bersahabat, komunikatif
MK 11. Senam fantasi menirukan gerakan pohon tertiuip angin	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan gerakan pohon tertiuip angin 		Unjuk kerja		Kerja keras
	II. KEG. INTI (60 Menit)				

	Pemberian tugas memberi tanda pada suku kata akhir yang benar	Membedakan waktu sekolah	Bermain dengan daun pisang	III. ISTIRAHAT (30 MENIT)	IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)	Sosem 6 Memelihara lingkungan sekitar			
Bhs 3. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata akhir yang sama	Kog A.1 Membedakan waktu (pagi, siang, sore)	MH 12 Menganyam dengan berbagai media							
			Kertas, daun pisang	Do'a, cuci tangan, makan bekal Bermain	Air, serbet, bekal	Observasi			
						Percakapan			

Kedungwuni, 26 Maret 2014

Mengetahui

Kepala-ITKM NU Tangkil Kulon



Rina Syafuroh, S.Pd. AUD

Guru Kelas

Musnaini, S.Pd.SD

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II**

KELOMPOK : B

Semester/Minggu : II/IX

Tema/Subtema : Air, Udara, Api / Macam-macam Air

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2014

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
	Jurnal				
	I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)				
Pembiasaan rutinitas	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, masuk kelas, berdo'a, menghafal Asmaul husna 		Observasi		Disiplin, religius,
NAM 7 Membedakan ciptaan-ciptaan Allah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bercakap-cakap tentang benda-benda ciptaan Allah 	Gambar benda-benda ciptaan Allah	Percakapan		bersahabat, komunikatif
AA. 8 Do'a Bersin	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan do'a bersin 				
MK 4. Berjalan berbagi arah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berjalan ke depan dengan tumit 		Unjuk kerja		Kerja keras

misal berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan ke depan dengan tumit						
	II. KEG. INTI (60 Menit)					
Bhs .16 Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian tugas menyebutkan nama gambar dan menyebutkan tulisannya 	Penugasan			Tanggungjawab	
Kog 4. Membedakan macam-macam suara	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membak suara air dan angin 	Penugasan			Tanggungjawab	
MH 11Mencipta bentuk dengan lidi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membentuk dengan lidi 	Batang korek api		Hasil karya	Kreatif	
	III. ISTIRAHAT (30 MENIT)					
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Do'a, cuci tangan, makan bekal ➢ Bermain 	Air, serbet, bekal		Observasi	Disiplin, Mandiri	
	IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)					

Sos 22. Menaati peraturan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tentang peraturan yang berlaku ➤ Evaluasi ➤ Menyanyi ➤ Do'a, salam, pulang 		Percakapan	Komunikatif Mandiri
--	---	--	------------	---------------------

Kedungwuni, 27 Maret 2014

Mengetahui
 Kepala TKM NU Tangkil Kulon

 Rina Syafuroh, S.Pd. AUD

Guru Kelas



Musnaini, S.Pd.SD

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II**

KELOMPOK : B

Semester/Minggu : II/IX

Tema/Subtema : Alam Semesta/Kapan dapat dilihat

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Maret 2014

Waktu : 08.00 – 10.30 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME KARAKTER BANGSA DAN KEWIRUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
	Jurnal				
	I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)				
Pembiasaan rutinitas	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris, masuk kelas, berdo'a, menghafal Asmaul khususna ➢ Berbagi cerita 		Observasi		Disiplin, religius,
NAM 34 Membedakan baik dan buruk	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membedakan baik dan buruk tentang kebiasaan bangun di pagi hari 				
MK A 25 Menggulirkan bola, menyusuri tanah/lantai	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Praktek menggulirkan bola, menyusuri tanah/lantai dengan 	Bola	Unjuk kerja		Kerja keras

dengan satu atau dua tangan	satu tangan					
Bhs 22. Menghubungkan gambar/benda dengan kata	<p>II. KEG. INTI (60 Menit)</p> <p>➤ Pemberian tugas menempelkan kata/tulisan pada simbol gambar</p> <p style="text-align: center;">Bulan</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Bintang</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Matahari</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Pelangi</p> <p style="text-align: center;"></p>					
MH 61. Menggantung dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola	<p>➤ Menggantung pola bintang dan dibentuk menjadi hiasan</p>	Gunting, lem, kertas origami, kertas asturo	Hasil karya	Kreatif		
	<p>III. ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <p>➤ Do'a, cuci tangan, makan bekal</p>	Air, serbet, bekal	Observasi	Disiplin, Mandiri		

	➢ Bermain				
	IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)				
Sosem 6. Memelihara lingkungan sekitar	➢ Cara memelihara lingkungan sekitar ➢ Evaluasi ➢ Menyanyi ➢ Do'a, salam, pulang	Anak dan guru	Percakapan		Komunikatif

Kedungwuni, 28 Maret 2014

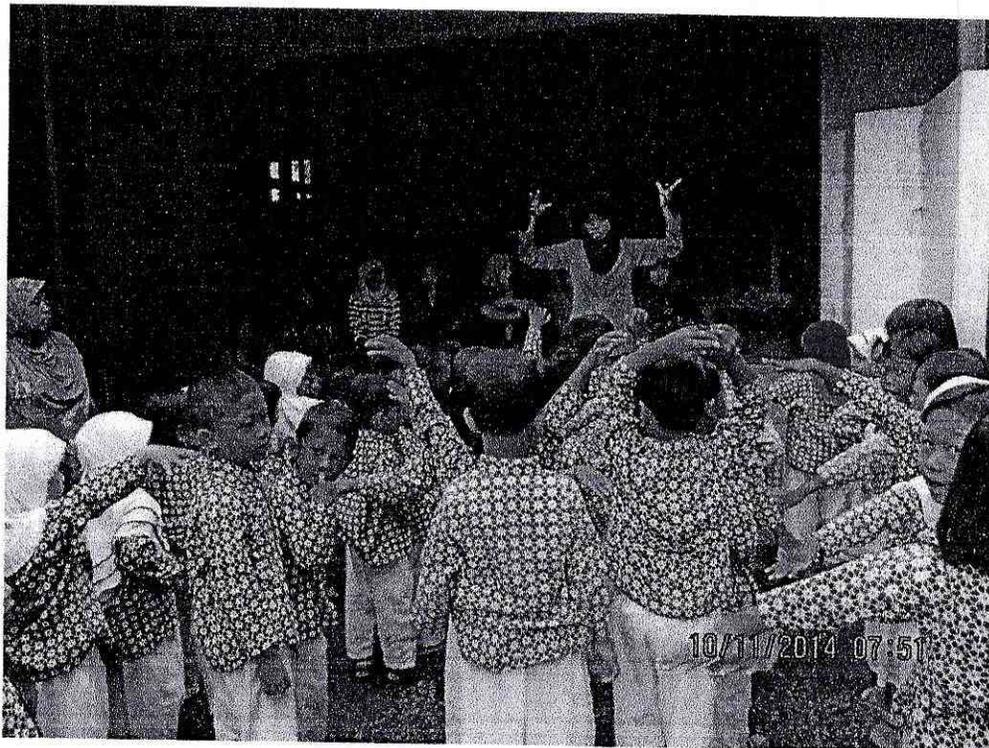
Mengetahui
Kepala TKM NU Tangkil Kulon



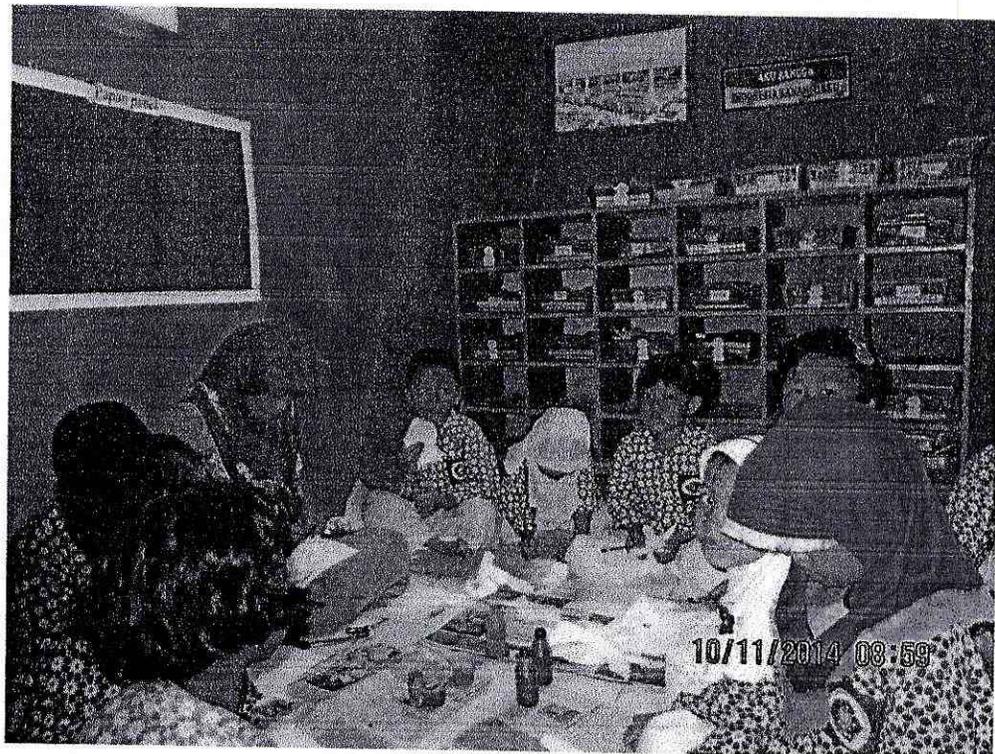
Rina Syafuroli, S.Pd. AUD

Guru Kelas

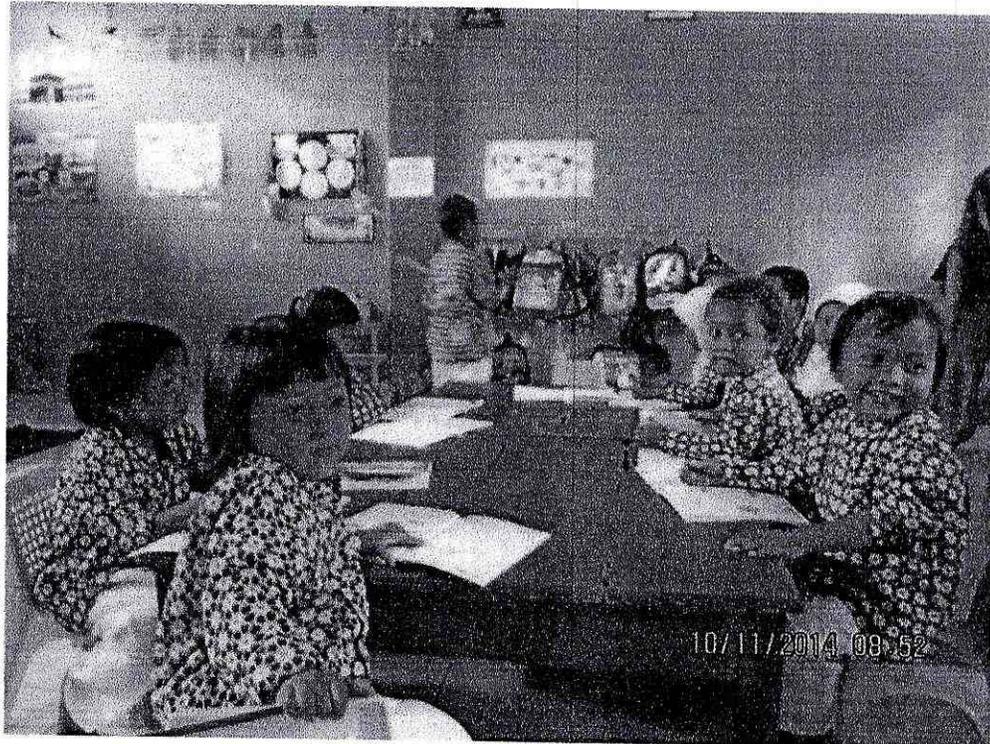
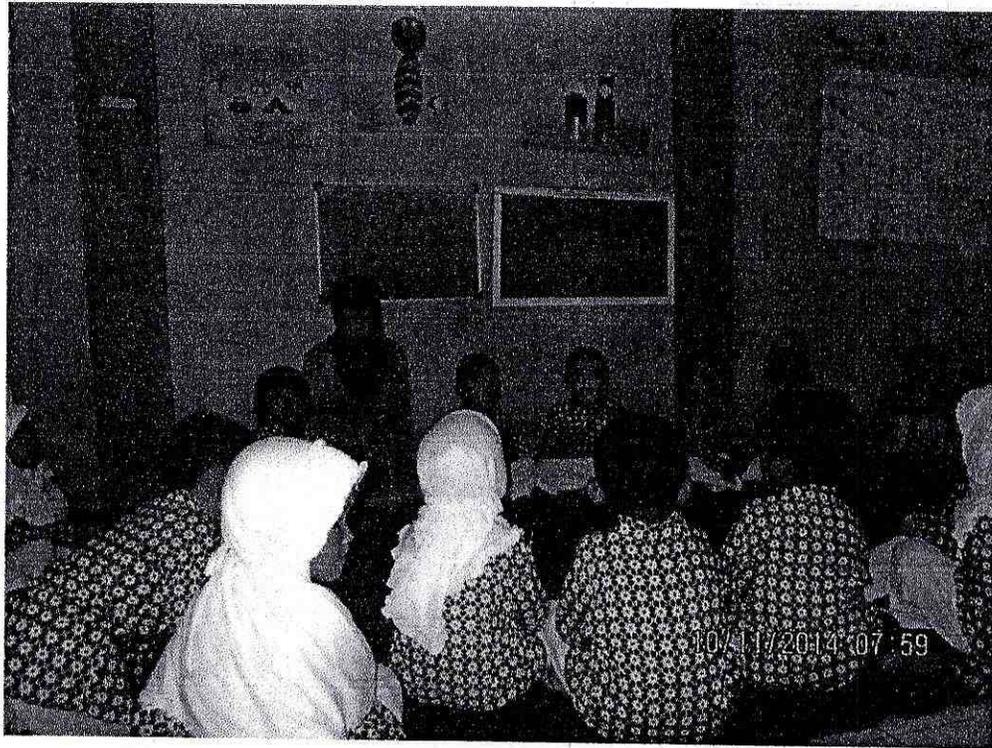
Musnaini, S.Pd.SD



KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TK MUSLIMAT NU TANGKIL KULON
KEDUNGWUNI PEKALONGAN



KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN KARTU GAMBAR PADA
KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT NU TANGKIL KULON
KEDUNGWUNI PEKALONGAN



SUASANA PEMBELAJARAN DALAM KELAS DI TK MUSLIMAT NU
TANGKIL KULON KEDUNGWUNI PEKALONGAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Umi Salamah
2. NIM : 2021210198
3. Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 13 Nopember 1976
4. Agama : Islam
5. Kwaganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Karanganyar RT 04 RW 03
No. 16 Tirto Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

- Nama Ayah : Darkat
Nama Ibu : Nasichu
Agama : Islam
Kwaganegaraan : Indonesia
Alamat Orang Tua : Karanganyar RT 04 RW 03
No. 16 Tirto Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. MIS Karanganyar Tirto Pekalongan Lulus tahun 1989
2. MTsN Buaran Pekalongan Lulus tahun 1992
3. SMEA Yapenda Kedungwuni Lulus tahun 1995
4. STAIN Pekalongan Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

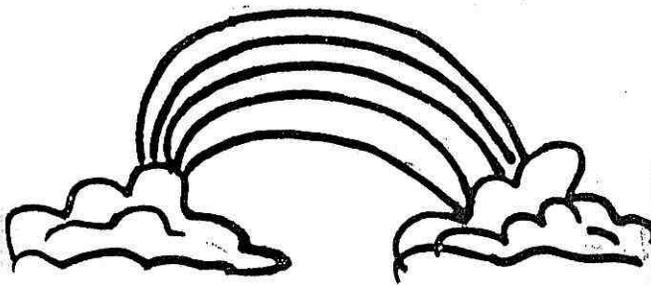
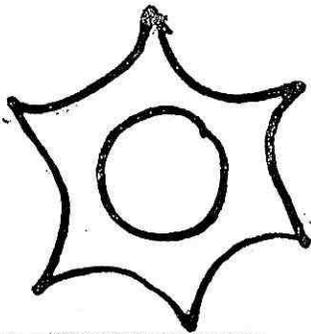
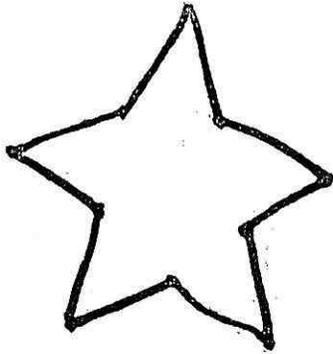
Pekalongan, Nopember 2014

Yang membuat,



Umi Salamah
NIM. 2021210198

Menempelkan kata atau tulisan pada simbol gambar



Nama :

matahari

bintang

bulan

pelangi

